PERAN BMT NU CABANG TEGALAMPEL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA DI DESA KLABANG AGUNG KECAMATAN TEGALAMPEL KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh :

Sofiatut Dihen
NIM: 222105010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2026

PERAN BMT NU CABANG TEGALAMPEL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA DI DESA KLABANG AGUNG KECAMATAN TEGALAMPEL KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Sofiatut Dihen
NIM: 222105010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2026

PERAN BMT NU CABANG TEGALAMPEL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA DI DESA KLABANG AGUNG KECAMATAN TEGALAMPEL KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Sofiatut Dihen
NIM: 222105010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :

M. Saiful Anam M.Ag
NIP: 197111142003121002

PERAN BMT NU CABANG TEGALAMPEL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA DI DESA KLABANG AGUNG KECAMATAN TEGALAMPEL KABUPATEN BONDOWOSO

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Oktober 2026

Tim penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.	**Toton Fanshurna, M.E.I.**
NIP. 196905231998032001	NIP. 198112242011011008

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I
2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MOTTO

مَآ اَفَآءَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ مِنْ اَهْلِ الْقُرٰى فَلِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ وَلِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۙ كَيْ لَا يَكُوْنَ دُوْلَةًۢ بَيْنَ الْاَغْنِيَآءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَآ اٰتٰىكُمُ الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْا ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۘ ﴿٧﴾

Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS: Al_Hasr, 7)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-nya, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Buhari, sosok yang menjadi pilar utama keluarga sekaligus sosok yang selalu menjadi garda terdepan untuk anak perempuannya. Meskipun beliau tidak tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hinnga perguruan tinggi, tetapi beliau mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang tangguh dan selalu kuat untuk menghadapi kerasnya dunia ini. Terimakasih atas setiap tetes keringat, setiap doa, dan setiap perjuangan yang tak pernah beliau ceritakan. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud bakti dan cintaku kepadamu (Bapak). Dan karya skripsi ini adalah bukti dari hasil kerja keras dan pengorbanan Bapak untuk masa depan putrinya. Hingga ahirnya penulis berhasil menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana. Terima kasih Bapak telah menjadi sosok kuat yang selalu mengajarkan putrinya ini arti tanggung jawab dan perjuangan.
2. Mama Titin Suhartini, seseorang yang memiliki peran besar dalam keberhasilan penulis dalam menempuh program studinya. Sosok ibu yang doa-nya tidak pernah terputus terutama bagi penulis, terimakasih (Mama) karena setiap langkah penulis di hari ini dan seterusnya adalah hasil dari kesabaran dan ketulusannya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih serta wujud cinta penulis atas segala perjuangan yang telah beliau berikan demi masa depan penulis. Skripsi ini bukan sekadar karya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ilmiah, tetapi bagian kecil dari perjuangannya yang selalu ingin melihat penulis berhasil. Terima kasih atas segalanya, Mama.

3. Untuk seluruh keluarga, terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap langkah perjuangan hingga terselesaikannya karya ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

4. Teman-teman dan sahabat seperjuangan, terimakasih atas dukungan moral, diskusi, serta kebersamaan yang memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Yang selalu menemani penulis dan yang selalu ada untuk penulis kapanpun dan dimanapun, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk kalian semua atas suport dan semua yang kalian berikan untuk penuli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan dan ajaran Islam.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan pada jenjang sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Ibu Ana Pratiwi, SE., AK., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan penuh ketekunan, ketulusan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, tenaga, dan perhatiannya yang telah di berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Serta seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa studi saya.
6. Kepala cabang beserta seluruh staf pengelola BMT Cabang Tegalampel Kabupaten Bondowoso, yang telah memberikan izin, dukungan serta informasi penting yang membantu dalam proses penelitian ini.
7. Anggota di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso, yang juga telah memberikan informasi penting terkait skripsi penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akan datang. Ahirnya, saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi saya dan para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sofiatut Dihen, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2026: *Peran Bmt Nu Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso*

kata Kunci: Peran BMT, Pemberdayaan Ekonomi

Baitul Maal wattamwil (BMT) juga merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti; zakat, infaq, dan sedekah. Pengembangan usaha mikro memiliki hubungan yang sangat erat dengan upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut. Secara konseptual pemberdayaan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Fokus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam perberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso ? 2) Bagaimana kondisi ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso tersebut sebelum dan setelah adanya pemberdayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel ?

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam perberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso 2) Untuk mengetahui kondisi ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso tersebut sebelum dan setelah adanya pemberdayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan purposive sampling yaitu kepala cabang, bagian pembiayaan, Anggota desa klabang agung, dan beberapa pegawai. Teknik pengumpulan data menngunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso diwujudkan melalui berbagai program dan produk unggulan, yaitu penghimpunan dana dan pembiayaan. Melalui kegiatan tersebut, BMT NU berperan dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya anggota, dengan menyediakan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah. 2) Kondisi ekonomi anggota sebelum dan setelah adanya pemberdayaan menunjukkan adanya perubahan pada sebagian anggota. Melalui produk pembiayaan membantu mendukung kegiatan usaha dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian sebagian anggota. Selain itu, produk tabungan dengan sistem antar jemput membantu anggota dalam menyisihkan dan menyimpan uang untuk mendukung pengelolaan keuangan. Pemberdayaan melalui penyaluran zakat, infak, dan sedekah juga menjadi bentuk dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah 12

F. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA **17**

A. Penelitian Terdahulu 17

B. Kajian Teori 31

BAB III METODE PENELITIAN **52**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian.....53
C. Subyek Penelitian.....53
D. Teknik Pengumpulan Data 56
E. Analisis Data 58
F. Keabsahan Data.....60
G. Tahap-Tahap Penelitian 62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....65
A. Gambaran Objek Penelitian 65
B. Penyajian Data dan Analisis 73
1. Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi anggota di desa klabang agung kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso 73
2. Indikator pemberdayaan dan kondisi ekonomi anggota di desa klabang agung sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan oleh BMT NU Cabang Tegalampel 78
C. Pembahasan Temuan 86
1. Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi anggota di desa klabang agung kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso 87
2. Indikator pemberdayaan dan kondisi ekonomi anggota di desa klabang agung sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan oleh BMT NU Cabang Tegalampel 91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP.....107

A. Kesimpulan 107

B. Saran.....108

DAFTAR PUSTAKA.....110

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian 115

Lampiran 2. Surat Pernyataan Keaslian..... 116

Lampiran 3. Pedoman Wawancara 117

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian 120

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 121

Lampiran 6. Junal Kegiatan Penelitian 122

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... 123

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi..... 127

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan 128

Lampiran 10. Checklist Kelengkapan Naskah Skripsi..... 129

Lampiran 11. Biodata Penulis..... 130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kantor Cabang BMT NU di Bondowoso..... 6

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian..... 28

Tabel 4.2 Peningkatan perekonomian Anggota dalam pemberdayaan ekonomi dari BMT NU Cabang Tegalampel melalui pembiayaan LASISMA 97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Kondisi kesejahteraan masyarakat dapat menjadi salah satu gambaran dalam menilai pencapaian pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi antara lain dapat tercermin melalui menurunnya tingkat kemiskinan serta adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pengalaman Indonesia ketika menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1997 menunjukkan bahwa kondisi perekonomian memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan masyarakat dan memberikan berbagai pembelajaran mengenai ketahanan ekonomi nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi kondisi tersebut adalah melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran, memberikan dorongan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih mandiri dan meningkatkan taraf kesejahteraannya. [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembangunan nasional merupakan suatu upaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menyelenggarakan pembangunan dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi dan keuangan. Kedua bidang tersebut memiliki kedudukan yang strategis karena

[1] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, ‘*’peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman),* Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2023.

berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[2]

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan berbasis komunitas, khususnya di negara-negara berpenduduk mayoritas muslim seperti Indonesia. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau disebut juga dengan BMT NU merupakan salah satu entitas keuangan yang memainkan peranan kunci dalam mendukung tujuan ini. BMT NU dirancang untuk menyediakan akses pembiayaan bagi kelompok masyarakat kecil dan menengah yang sering kali tidak terlayani oleh lembaga keuangan konvensional. Sebagai institusi berbasis syariah, KSPPS beroperasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan sosial dan kesejahteraan ekonomi, bukan semata-mata keuntungan finansial.[3]

BMT merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan keberadaannya semakin berkembang di berbagai wilayah Indonesia. Dalam menjalankan aktivitasnya, BMT berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menerapkan ketentuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, BMT memiliki kedudukan sebagai lembaga yang menjalankan kegiatan ekonomi dan keuangan secara legal dengan tetap berlandaskan syariah. BMT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Mujibno, Nabila MZ, ‘*’Peran Bmt Nu Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Ganding’’*, Ekomadania Volume 6, (2023), 124.

[3] Ayu Zahrani, Aldoriz Syahputra, Cici Regina Putri, Rizal, Ghita Ramadhayanti, ‘’*Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat: Tinjauan Konseptual’’*, (2025), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 10.

merupakan singkatan dari *Baitul Mal wat Tamwil,* yang terdiri atas istilah *Baitul Maal* dan *Bait at Tamwil*. *Baitul Maal* dapat diartikan sebagai rumah dana, sedangkan *Bait at Tamwil* memiliki makna rumah usaha. Pada praktiknya, BMT berfungsi sebagai lembaga yang mengembangkan kegiatan usaha produktif dan investasi dengan tujuan meningkatkan aktivitas perekonomian, khususnya bagi pelaku usaha kecil. Peran tersebut dilakukan antara lain melalui upaya mendorong masyarakat untuk menabung serta menyediakan pembiayaan bagi kegiatan ekonomi, termasuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di samping menjalankan fungsi tersebut, BMT juga dapat menghimpun dana sosial berupa zakat, infak, dan sedekah untuk kemudian disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan dan amanah yang berlaku.[4]

Dalam mendukung keberadaan dan perkembangan BMT, terdapat Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang berperan sebagai lembaga pendukung. PINBUK diakui oleh Bank Indonesia sebagai lembaga yang bergerak dalam pengembangan swadaya masyarakat dan memiliki peran dalam membantu pertumbuhan serta penguatan BMT. Dukungan tersebut diberikan melalui berbagai upaya yang berkaitan dengan pengembangan kelembagaan BMT. BMT pada dasarnya dapat dibentuk melalui kelompok swadaya masyarakat (KSM) maupun koperasi. Akan tetapi, apabila pendiriannya dilakukan oleh kelompok swadaya masyarakat, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi sebelum BMT melaksanakan kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Nonie Afrianti, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, "*Lembaga Keuangan Syariah*" (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019),55.

operasionalnya, yaitu memperoleh izin dari Dinas Koperasi sebagai instansi yang berwenang. Adanya perizinan tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa kegiatan BMT memiliki dasar legalitas yang jelas sehingga dapat menjalankan pelayanan dan kegiatan keuangan kepada masyarakat secara resmi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.[5]

Dalam menjalankan fungsi ekonominya, BMT melakukan kegiatan penghimpunan dana yang berasal dari anggota maupun calon anggota. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan untuk membiayai berbagai kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan syariah dan memiliki nilai ekonomi. Sebagai lembaga yang tidak termasuk dalam kategori bank, BMT memiliki ruang untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya terbatas pada bidang keuangan, tetapi juga dapat dikembangkan pada sektor riil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. BMT memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat karena keberadaannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, masyarakat mempunyai peran dalam mengawasi dan mendukung keberlangsungan kegiatan BMT. Selain itu, manfaat ekonomi yang dihasilkan BMT juga dapat dirasakan oleh masyarakat melalui pembagian pendapatan atau keuntungan. Dengan demikian, keberlangsungan dan perkembangan BMT sangat berkaitan dengan tingkat dukungan serta keterlibatan masyarakat di lingkungan tempat BMT menjalankan kegiatannya.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Erisa Ardika Prasada, *Figur Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga ekonomi kerakyatan* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), 23-24.

[6] Ridwan, 120-127.

BMT berperan tidak hanya sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat. Dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kebersamaan, dan tolong-menolong, BMT menawarkan sistem pembiayaan yang lebih inklusif dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang kuat dengan tradisi keislamannya. Salah satu contohnya adalah BMT NU Cabang Tegalampel**,** yang beroperasi di bawah naungan organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama (NU), dengan basis sosial yang luas di masyarakat pedesaan.[7]

Dalam pemberdayaan, peran lembaga pendamping tidak hanya berkaitan dengan penyediaan akses keuangan, tetapi juga dapat diarahkan pada pendampingan pengembangan usaha dan pemenuhan aspek legalitas usaha. sehingga mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha.[8]

Baitul maal memiliki orientasi pada pengelolaan dana yang bersifat sosial, khususnya melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana seperti zakat, infak, dan sedekah. Sementara itu, Baitul maal wat tamwil menjalankan fungsi ekonomi dengan mengelola dana untuk kegiatan yang bersifat produktif dan komersial. Kehadiran BMT pada dasarnya ditujukan untuk mendorong perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kondisi perekonomian, sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat secara lebih luas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BMT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7]Putri, R. E., & Ismail, M**.** (2019). *Peran BMT dalam Pemberdayaan UMKM di Era Ekonomi Digital*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6(4), 123–132.

[8] Halimatus Sya'diyah, dkk, (2023), "Pendampingan Efektif Dalam Perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Kolaborasi Koperasi BMT Bina Tanjung Jember"**,** *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, Vol. 3 No. 2, 125-136. DOI: 10.35719/ngarsa.v3i2.405

menyediakan berbagai produk keuangan yang berpedoman pada prinsip syariah, di antaranya transaksi jual beli, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil melalui akad mudharabah, murabahah, al-qardhul hasan, serta produk simpanan dengan akad al-wadiah. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menghindari penerapan bunga atau riba. Pada akad mudharabah, pembagian keuntungan didasarkan pada hasil atau pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dan pembagiannya mengikuti nisbah yang telah disepakati oleh para pihak sejak awal akad.[9]

Di kabupaten Bondowoso terdapat 14 cabang Baitul Maal Wat Tamwil (BMT NU) yang terbesar di berbagai kecamatan. Jumlah ini menunjukan bahwa BMT NU telah menjadi salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berkembang di wilayah bondowoso dan cukup strategis untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Tabel 1.1 Kantor Cabang BMT NU di Bondowoso

No.	**Cabang BMT NU di Bondowoso**
1	BMT NU Cabang Pujer
2	BMT NU Cabang Wringin
3	BMT NU Cabang Sukosari
4	BMT NU Cabang Wonosari
5	BMT NU Cabang Cermee
6	BMT NU Cabang Grujugan
7	BMT NU Cabang Prajekan
8	BMT NU Cabang Tenggarang
9	BMT NU Cabang Bondowoso Kota
10	BMT NU Cabang Tegalampel
11	BMT NU Cabang Klabang
12	BMT NU Cabang Tapen
13	BMT NU Cabang Jambesari
14	BMT NU Cabang Tlogosari

[9] Dwi Waliyatul Azizah, dkk, (2023), 108.

BMT NU Cabang Tegalampel merupakan satu-satunya yang ada di kecamatan Tegalampel. BMT NU Cabang Tegalampel dalam menjalankan aktivitas penyaluran dana, BMT tidak menerapkan mekanisme bunga sebagaimana lembaga keuangan konvensional, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan syariah. Penyaluran dana tersebut dilakukan melalui berbagai produk keuangan, terutama produk tabungan dan pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota serta melalui zakat infaq shodaqoh. Dalam konteks pemerataan kesempatan ekonomi, jumlah 14 kantor cabang yang tersebar di berbagai kecamatan Kabupaten Bondowoso memperlihatkan komitmen jaringan ini untuk melayani kawasan *rural* dan *semi-urban*. Secara akademik, lembaga Baitul Maal wat Tamwil (BMT) diakui memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan usaha mikro, pendampingan, serta penguatan kapasitas anggota. [10]

BMT NU memiliki macam-macam produk diantaranya yakni Simpanan Anggota (SIAGA), simpanan berjangka mudharabah (SIBERKAH), simpanan berjangka wadiah berhadiah (SAJADAH), simpanan pendidikan fathonah (SIDIK Fathonah), Simpanan Haji dan Umrah (SAHARA), simpanan lebaran (SABAR), tabungan mudharabah (TABAH), tabungan ukhrawi (TARAWI) dan untuk produk pembiayaannya yakni: Al-Qordhul Hasan, murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil, Mudharabah dan musyarakah dan rahn/gadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Malik Abdul Aziz, ''Peran *Bmt Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Melalui Pola Pendampingan Usaha (Studi Kasus Di Bmt Bif Yogyakarta)''* (skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019).

Dalam pembiayaan BMT NU menerapkan prinsip syariah, antara lain Mudharabah dan Musyarakah. Pembiayaan dengan akad Mudharabah menyumbang sekitar 30% dari total pembiayaan, sedangkan Musyarakah banyak diterapkan dalam sektor pertanian dan perdagangan. Pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah pada dasarnya merupakan pembiayaan yang sempurna. Hal ini merupakan pada pembiayaan tersebut digunakan prinsip bagi hasil (profit sharing). Selain menggunakan prinsip keuntungan (profit sharing), hal lain yang membuat ideal adalah adanya pembagian kerugian (los sharing). Kerugian pada pembiayaan dengan akad mudharabah akan ditanggung sepenuhnya oleh bank, kecuali bila anggota melakukan kelalaian dan kesengajaan pada yang menyebabkan dialaminya kerugian. Sedangkan kerugian pada akad musyarakah akan dihitung sesuai dengan porsi modal masing-masing pihak. Yaitu pihak BMT dan anggota.[11]

Keberadaan BMT memiliki hubungan yang erat dengan aktivitas ekonomi yang berlangsung di tengah masyarakat. Lembaga ini didirikan untuk mendukung perkembangan usaha sekaligus mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan bagi para anggota maupun masyarakat secara keseluruhan. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan yang dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi dan kemampuan ekonominya. Dengan semakin berkembangnya BMT serta meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat, diharapkan dapat tercipta perubahan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid, ‘*’Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu’’,* Jurnal Az-Zahra *: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol* (01): 03- 08 (2023).

positif terhadap kondisi perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakat.[12]

Urgensi dari penelitian ini terletak pada potensi besar BMT NU untuk mendorong perekonomian masyarakat secara komprehensif. Menurut Chapra, lembaga keuangan syariah memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian profit, tetapi juga untuk menanggulangi ketidaksetaraan ekonomi melalui distribusi yang adil dan pemberian dukungan sosial. Dengan demikian, menganalisis peran BMT dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya signifikan dari segi akademis, tetapi juga dapat memberikan implikasi praktis bagi perumusan kebijakan ekonomi berbasis komunitas di masa mendatang.

B. Fokus penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.[13] Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam perberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi Anggota / mitra di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso tersebut sebelum dan setelah adanya pemberdayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Dwi Waliyatul Azizah, dkk, (2023), 103
[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Press, 2021),

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan Gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[14] Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam perberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso
2. Untuk mengetahui perbedaan bagaimana kondisi ekonomi Anggota / mitra di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel, Kab. Bondowoso tersebut sebelum dan setelah adanya pemberdayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan Masyarakat luas.[15]

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso.

[14] Tim Penyusun,45.
[15] Tim Penyusun, 46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BMT NU Cabang Tegalampel Bondowoso

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran BMT NU dalam pemberdayaan ekonomi Anggota yang telah di laksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Dengan adanya penelitian ini, pengelola BMT NU dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam upaya pemberdayaan ekonomi Anggota, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih tepat sasaran.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian yang telah terlaksana nantinya diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah pengetahuan tentang peranan BMT NU Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso dan sebagai persyaratan kelulusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

S1. Penelitian ini memberikan pengalaman pada peneliti dalam sebuah karya penelitian ilmiah secara teori maupun praktik. Memberikan kebanggaan juga atas ilmu yang di dapatkan selama menempuh di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember.

E. Definisi istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahamanan terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[16]Adapun istilah – istilah yang akan didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran BMT NU

Pengertian peran menurut Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hokum secara penuh. Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak

[16] Tim penyusun 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata.[17]

Dalam perspektif Islam, BMT NU menjalankan kegiatan ekonomi dengan tidak menjadikan keuntungan sebagai satu-satunya tujuan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan para anggotanya. Aktivitas simpan pinjam yang dilakukan tidak menggunakan mekanisme bunga atau tambahan pembayaran atas dana yang dipinjamkan sebagaimana yang terdapat dalam sistem koperasi konvensional. Pada koperasi syariah, setiap transaksi atau tasharruf disesuaikan dengan tujuan penggunaan dana, baik untuk memenuhi kebutuhan maupun mendukung kegiatan pembiayaan. enerapan akad dalam koperasi syariah juga disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Apabila dana digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha atau proyek yang bersifat produktif, pembiayaan dapat dilakukan melalui akad kerja sama seperti musyarakah atau mudharabah dengan sistem bagi hasil. Sementara itu, kebutuhan anggota untuk memperoleh barang atau peralatan tertentu dapat menggunakan akad jual beli sesuai dengan prinsip syariah.[18]

Keberadaan Baitul maal wat Tamwil dalam lembaga keuangan syari'ah non bank bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[17] Wahyu Arnanda Damanik, *''Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pencapaian Soustainable Development Goal (Studi Kasus Bmt Masyarakat Madani Percut Sei Tuan)''*, 2021, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

[18] Vera, ''Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)'', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo*, 2023, 27.

masyarakat. Misi BMT secara keseluruhan mengimplementasikan pembiayaan dan pendanaan berbasis syariah. Peran ini memberikan penekanan betapa perlunya landasan syariah diterapkan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga finansial yang berbasis syariah dan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat berpenghasilan rendah, BMT berperan sangat vital dalam kehidupan masyarakat guna memenuhi tujuan Islam.[19]

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan pada dasarnya merupakan upaya untuk memperluas kesempatan masyarakat dalam menentukan pilihan serta mengambil tindakan yang berkaitan dengan kehidupannya. Kondisi kemiskinan sering kali menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh kesempatan tersebut, termasuk keterbatasan dalam menyampaikan kebutuhan dan kepentingannya. Mengingat kemiskinan memiliki berbagai dimensi, masyarakat yang berada dalam kondisi tersebut tidak hanya memerlukan peningkatan kemampuan secara pribadi, seperti dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal, tetapi juga membutuhkan kemampuan secara bersama-sama untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka hadapi.[20]

Pemberdayaan ekonomi dapat dipahami sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Dede Khoirunnisa, Heni Noviarita, Evi Eka Elvia, ‘’*Revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Pilar Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat’’*, Media of Law and Sharia, Volume 4, Issue 4, 2023, hal 367.

[20] Vera, ‘’Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)’’, hal 31.

mengembangkan potensi ekonominya. Proses tersebut dilakukan melalui pemberian dorongan, motivasi, serta dukungan agar masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara lebih optimal. Dengan adanya upaya tersebut, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan ekonominya melalui tindakan yang nyata, sehingga mampu memperbaiki taraf kehidupan, meningkatkan kesejahteraan, serta mengurangi ketergantungan terhadap kondisi kemiskinan dan keterbelakangan.[21]

Pemberdayaan ekonomi juga didefinisikan sebagai suatu usaha untuk menjadikan ekonomi masyarakat yang kuat, besar, dan modern. Konsep pemberdayaan tidak hanya berkaitan dengan hasil yang ingin dicapai, tetapi juga mencakup proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pengertian sebagai suatu proses, pemberdayaan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan, kekuatan, dan kemandirian kelompok masyarakat yang masih berada dalam kondisi lemah, termasuk masyarakat lokal yang menghadapi permasalahan ekonomi dan kemiskinan. [22]

Hal ini juga sama halnya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu proses pembagunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Masmuroh, Hasan Mukmin, Fitri Yanti, *''Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Mal Wattamwil (Studi Peran Kspps Bmt Al-Hikmah Bandar Lampung)''*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 15 (2) (2022), 262

[22] I Putu Gede Diatmika, Sri Rahayu, *''Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah'',* (Kota Malang: Ahlimedia Press, 2022), hal 19

kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembagunan atau dikenal juga sebagai subjek. [23]

F. Sistematika pembahasan

Bagian ini menggambarkan urutan pembahasan yang disampaikan oleh peneliti dimulai dari bagian pendahuluan dan berlanjut hingga bagian penutup. Berikut adalah penjelasannya :

BAB 1: PENDAHULUAN Bagian ini menguraikan konteks, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah, serta susunan pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA Bab ini mengulas penelitian sebelumnya terkait "Peran Bmt Nu Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso"

BAB III: METODE PENELITIA Bab ini membahas metode, lokasi penelitian, subyek, teknik pengumpulan data, analisis, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA Bab ini memperlihatkan Deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

BAB V: PENUTUP Pada bagian ahir ini memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang relevan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Mulyawan Rahman, Masyarakat, wilayah Dan Pembangunan, 45.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Vera, Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Husada Syariah Cabang Kota Palopo), 2023

   Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Koperasi Bakti Huria Syariah memiliki peran dalam menjalankan fungsi kelembagaan yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, serta tujuan koperasi, khususnya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, baik anggota yang telah terdaftar maupun calon anggota. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat. Perlindungan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang dapat mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat serta menghindarkan kelompok masyarakat yang memiliki posisi lemah dari tindakan eksploitasi oleh pihak yang lebih kuat.

2. Dwi Aliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, Peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman), Jurnal Ilmiah Volume5, Nomor1, Januari -Juni2023 pages 101-112

   Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pengumpulan informasi dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

arsip, buku, majalah, maupun sumber sejarah. Pendekatan kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek kajian.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kcp Raman Utara memiliki peran dalam mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya melalui pengembangan usaha produktif dan kegiatan investasi bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Peran tersebut diwujudkan dengan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan menabung serta memberikan dukungan pembiayaan bagi berbagai aktivitas ekonomi. Keberadaan BMT Assyafi'iyah juga dinilai memiliki posisi yang strategis dalam proses pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan yang dijalankannya, BMT dapat berkontribusi dalam membantu upaya pemerintah mengurangi kemiskinan, terutama karena sasaran pelayanan BMT banyak ditujukan kepada masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke kebawah.

3. Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid, Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol (01): 03- 08 (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ekonomi ditujukan pada fenomena yang menunjukan pada tindakan subjek pelaku ekonomi, yakni manusia yang bertindak di seputar fenomena ekonomi seperti halnya

dalam konsumsi, dalam produksi maupun dalam distribusi dengan segala macam derivative transaksi dan interaksinya (Sonny, 2013) .Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Hasil dari penelitian ini adalah Baitul Maal Wattamwil NU Pringsewu di dirikan oleh Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pringsewu pada tanggal 31 Januari 2019. Baitul Maal Wattamwil Nahdlatul Ulama merupakan BMT NU pertama di Pringsewu yang keberadaannya bertujuan untuk memberdayakan ekonomi umat, serta menjadi alternatif bagi umat untuk menghindari sistem ribawi baik simpanan maupun pembiayaan, sehingga secara bertahap ekonomi umat dapat bertambah dan berkembang sebagai pilar untuk kemajuan umat. Pada awal pertumbuhannya Baitul Maal Wattamwil Al-Amin banyak mengalami hambatan baik intern maupun ekstern. Secara internal BMT kekurangan modal, fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) sangat terbatas dan SDM yang belum terlatih. Dari segi eksternal sosialisasi sangat sulit karena sebagai lembaga yang baru dan spesifik (syariah) juga trauma masyarakat adanya bank gelap. Legalitas belum ada serta persaingan dengan lembaga keuangan yang sudah mapan baik modal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Zulhasby Assidqy Nasution, Ahmad Syakir, Nursantri Yanti, Peran BMT Raudhah dalam Pengembangan Ekonomi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kualitatif Kontribusi BMT Raudhah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal. Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam, Vol 5 No 11 (2024).

   Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal wat Tamwil Pondok pesantren ArRaudhatul hasanah (BMT Raudhah) Kota Medan, Sumatera Utara, dengan fokus pada kontribusi BMT Raudhah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi kontribusi BMT Raudhah dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran BMT Raudhah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal.

   Hasil dari penelitian ini adalah, BMT Raudhah merupakan salah satu unit usaha dari koperasi di pondok pesantren ArRaudhatul Hasanah Medan yang berdiri pada tahun 1998. Salah satu tujuan Pendirian BMT ini yaitu membantu masyarakat sekitar pesantren untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang sulit untuk mendapatkan akses pembiayaan berbasis syariah. Pada masa itu, tidak ada Lembaga Keuangan Bank syariah yang dapat di jangkau masyarakat sekitar untuk mengakses keuangan, hanya Bank Konvensional yang tersedia pada wilayah tersebut dan justru tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sejalan dengan prinsip syariah, sedangkan masyarakat terutama para pedagang kecil dan pelaku usaha mikro sangat memerlukan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan visi menyediakan akses keuangan yang berlandaskan prinsipprinsip Islam, BMT Raudhah hadir untuk mengisi kekosongan ini. Seperti yang di ungkapkan Irun dalam wawancara beliau mengatakan bahwa "BMT juga selalu berusaha agar setiap kegiatan yang di jalankan BMT baik itu transaksi, program kerja, dan juga kegiatan lainnya sesuai syariat Islam dan terhindar dari larangan-larangan.

5. Wahyu Arnanda Damanik, Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pencapaian Soustainable Development Goal (Studi Kasus Bmt Masyarakat Madani Percut Sei Tuan), 2021.

   Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian ini memfokuskan pada studi kasus, selanjutnya peneliti akan meneliti peran dari BMT Masyarakat Madani dalam memberdayakan masyarakat. Maksud dari penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya dari suatu keadaan. Jadi penelitian ini memberikan gambaran bagaimana BMT Masyarakat Madani dalam memberdayakan Masyarakat.

   Hasil dari penelitian ini, Program yang dilakun BMT Masda dalam memberdayakan masyarakat meliputi Program Pembiayaan dengan akad : Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, dan Qardul Hasan. Kemudian terdapat juga program Pendampingan dan Pembinaan masyarakat. Peran yang dilakukan oleh BMT Masda dalam upaya pemberdayan ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

umat, yakni perubahan pola pikir anggota yang tadinya berfokus pada perilaku konsumsi beralih menjadi perilaku menabung; sistem kerja berbasis etos kerja dari,oleh dan untuk anggota; Perlakuan terhadap anggota memiliki konsep yang lebih baik dalam mengenal Anggota; Pembentukan KUBE yang memudahkan dalam pemberdayaan; Penyaluran pembiayaan dengan pendampingan sehingga meningkatkan kualitas usaha para anggota. Dan Terdapat kesamaan tujuan antara BMT Masyarakat Madani dan tujuan dari Sustainable Development Goals dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan menjaga kepentingan umat dengan target yang telah di prioritas oleh PBB yakni menghapuskan kemiskinan.

6. Masmuroh Hasan Mukmin, Fitri Yanti, Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Mal Wattamwil (Studi Peran KSPPS BMT Al-Hikmah Bandar Lampung), Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 15 (2) (2022)

   Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan memahami suatu kondisi secara mendalam berdasarkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Data yang digunakan berupa keterangan secara lisan maupun tulisan, serta berbagai dokumen dan fakta yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Fokus kajian diarahkan pada peran KSPPS BMT Al-Hikmah dalam memberdayakan masyarakat, khususnya dalam mendorong kemandirian usaha serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga Anggota atau anggotanya..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan KSPPS BMT Al-Hikmah ditujukan kepada Anggota maupun anggota BMT. Strategi tersebut dilakukan dengan mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimiliki masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan kondisi ekonomi dan ketahanan keluarga. Keberadaan KSPPS BMT Al-Hikmah memberikan manfaat dalam membantu anggota atau Anggota mengembangkan kemandirian ekonomi serta memperkuat kondisi perekonomian keluarga. Strategi pemberdayaan yang diterapkan KSPPS BMT Al-Hikmah juga menjadi salah satu upaya dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat. Melalui strategi tersebut, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pendapatan, memperbaiki kesejahteraan ekonomi, serta membangun ketahanan keluarga yang lebih baik.

7. Dede Khoirunnisa, Heni Noviarita, Evi Eka Elvia, Revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil sebagai Pilar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, Media of Law and Sharia, Volume 4, Issue 4, 2023: 361-371.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif, yaitu penelitian yang bersumber dari teori hukum yang diambil dari sumber-sumber keperpustakaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan objek penelitian, terutama bahan-bahan ilmiah seperti buku, artikel jurnal, tesis, serta literatur akademik lainnya. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan

menguraikan dan mengkaji objek penelitian secara sistematis sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian.. Objek penelitian ini merupakan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai upaya dalam memajukan perekonomian masyarakat.

Hasil dari peneliyian ini adalah, Sejak zaman Rasulullah SAW, Baitul Maal sudah hadir dan kemudian berkembang pesat dimasa pemerintahan Umar bin Khattab. Negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang begitu signifikan pada masa pemerintahannya. Pembiayaan Qardhul Hasan, sangat membantu bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan meminjam dana modal dari Lembaga BMT tanpa khawatir adanya pembayaran tambahan (riba). Semua akad pembiayaan dalam BMT memiliki inti fungsi yang sama yaitu agar mereka saling memberikan tolong menolong diantaranya memberikan kemudahan peminjaman modal bagi masyarakat dalam meningkatkan usahanya dan juga membantu perekonomian negara agar tetap stabil dan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Dalam hal ini, BMT mempunyai beberapa peran untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat diantaranya: Pertama, menghindarkan masyarakat dari kegiatan ekonomi yang bersifat non islami. Kedua, melaksanakan kegiatan penguatan serta permodalan pada usaha kecil. Ketiga, menghindarkan masyarakat dari belenggu pinjaman rentenir. Keempat, memelihara kestabilan ekonomi masyarakat melalui pemerataan distribusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Ayu Zahrani, Aldoriz Syahputra, Cici Regina Putri, Rizal, Ghita Ramadhayanti, Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat: Tinjauan Konseptual, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 10, Nomor 1: Januari – Juni 2025.

   Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur (library research), semua data yang dikumpulkan berasal dari jurnal, buku ataupun sumber lainnya. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan, menelaah, dan menganalisisnya referensi yang relevan mengenai ekonomi syariah, lembaga Keuangan mikro, dan pemberdayaan komunitas.

   Hasil dari penelitian ini adalah, Penelitian ini telah mengeksplorasi peran krusial Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi umat, dengan fokus pada penyediaan akses pembiayaan mikro yang inklusif, distribusi keuntungan yang adil, serta inisiatif pemberdayaan sosial dan moral. Temuan utama mengindikasikan bahwa meskipun KSPPS memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung perkembangan ekonomi umat, efektivitasnya terhambat oleh berbagai tantangan, termasuk rendahnya literasi keuangan syariah dan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia. Implikasi dari penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, studi ini memperkaya pemahaman tentang konsep pemberdayaan ekonomi berbasis syariah dan kontribusi KSPPS dalam konteks tersebut. Dari perspektif manajerial, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi pengelola KSPPS dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

merancang strategi pemberdayaan yang lebih terintegrasi dan efektif, termasuk dalam hal pelatihan anggota serta penguatan tata kelola lembaga.

9. Chaerul Iman, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh, Peranan Baitul Maal Wat Tamwil "NU Sejahtera" Astanajapura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, Jurnal Ekonomi & Manajemen Islam, *Volume 2 No. 01 (2025).*

   Penelitian ini merupakan kajian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pelaksanaannya, penelitian memadukan pendekatan yuridis-normatif dan yuridis-empiris. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengkaji ketentuan hukum yang berkaitan dengan kedudukan dan peran BMT dalam mendukung pelaku UMKM, sekaligus melihat penerapannya dalam praktik pembiayaan yang dilakukan oleh BMT NU Sejahtera. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung sehingga dapat memperoleh informasi dari objek penelitian mengenai kontribusi BMT terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi dan wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari objek penelitian.

   Temuan penelitian menunjukkan bahwa BMT NU Sejahtera berkontribusi dalam mendukung kesejahteraan pelaku UMKM melalui penyediaan berbagai fasilitas pembiayaan, khususnya akad mudharabah dan musyarakah. Kedua bentuk pembiayaan tersebut menjadi sarana kerja sama antara BMT dengan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

modal. Dengan adanya akses pembiayaan tersebut, pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam mendapatkan sumber dana yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, sehingga kendala permodalan yang selama ini dihadapi dapat terbantu.

10. Mujibno Dan Nabila Mz, Peran BMT NU Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ganding, Ekomadania Volume 6. Nomer 2 Januari 2023.

    Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji dan menggambarkan secara sistematis suatu keadaan, kondisi, maupun berbagai hal yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya., yang hasilnya dipaparkan dalam laporan berbentuk penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa BMT NU mempunyai kedudukan yang cukup penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam mendorong penerapan transaksi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Selain menjalankan fungsi tersebut, BMT NU juga memberikan pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan menengah melalui pembinaan serta arahan yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya. Bentuk pendampingan tersebut antara lain dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pemantauan terhadap Anggota yang menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan pendampingan UMKM, BMT NU Kecamatan Ganding masih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menghadapi sejumlah kendala. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah kurang terbukanya sebagian mitra dalam menyampaikan kondisi maupun permasalahan usahanya kepada pihak BMT NU. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pihak BMT dalam memberikan solusi yang sesuai. Selain itu, keterbatasan kapasitas atau kemampuan sumber daya staf juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Vera 2023	Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Husada Syariah Cabang Kota Palopo).	Persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama meneliti lembaga keuangan syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini yaitu Terletak pada jenis lembaga (Koperasi vs BMT), lokasi, jenis produk yang dibahas, kedalaman teori, dan fokus kajian (koperasi umum vs BMT bernuansa keagamaan/NU).
2.	Dwi Aliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim 2023	Peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman)	Persamaan dengan penelitian ini yaitu, Sama-sama meneliti peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, membahas akad syariah seperti murabahah, mudharabah, qardhul hasan, dll, serta menilai	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yaitu menngunakan data teori dan jurnal tidak menggunakan data lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			dampak BMT bagi kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.	
3.	Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid 2023	Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu Peran BMT NU Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat / UMK, serta penggunaan metode kualitatif lapangan.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penekanan analisis, dimana penelitian Akbar dkk, lebih menyoroti peran dan strategi kelembagaan.
4.	Zulhasby Assidqy Nasution, Ahmad Syakir, Nursantri Yanti 2024	Peran BMT Raudhah dalam Pengembangan Ekonomi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kualitatif Kontribusi BMT Raudhah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal.	Persamaanya yaitu sama-sama meneliti Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya.
5.	Wahyu Arnanda Damanik 2021	Peran Pemberdayaan Masyarakat Oleh Baitul Mal Wat Tamwil Terhadap Pencapaian Soustainable Development Goal (Studi Kasus Bmt Masyarakat Madani Percut Sei Tuan)	Persamaanya yaitu sama-sama meneliti Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya yaitu, penelitian Damanik menggunakan kerangka Sustainable Development Goal (SDGS).
6.	Masmuroh Hasan Mukmin, Fitri Yanti 2022	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul	Persamaanya, sama-sama meneliti Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui	Perbedaannya terletak pada strategi, dimana penelitian dari Masmuroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		Mal Wattamwil (Studi Peran Kspps Bmt Al-Hikmah Bandar Lampung)	BMT dengan metode kualitatif deskriptif.	Hasan Mukmin dkk menekankan pada strategi.
7.	Dede Khoirunnisa, Heni Noviarita, Evi Eka Elvia 2023	Revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil sebagai Pilar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Persamaanya sama-sama membahas Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi.	Perbedaannya yaitu, Penelitian Dede dkk. menggunakan pendekatan hukum normatif (studi kepustakaan)**,** **se**dangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (empiris)**.**
8.	Ayu Zahrani, Aldoriz Syahputra, Cici Regina Putri, Rizal, Ghita Ramadhayanti 2025	Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Peran BMT NU Dalam Pemberdayaan Ekonomi.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan studi literatur (Library Riserch).
9.	Chaerul Iman, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh 2025	Peranan Baitul Maal Wat Tamwil "Nu Sejahtera" Astanajapura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	Persamaannya yaitu, sama-sama meneliti BMT NU dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.	Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan pendekatan hukum ekonomi syariah (yuridis).
10.	Mujibno Dan Nabila Mz 2023	Peran Bmt Nu Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Ganding	Persamaannya yaitu, sama-sama meneliti BMT NU dalam pemberdayaan UMKM/Masyarakat dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Kajian Teori

1. Role Theory (Teori Peran)

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang atau lembaga (status), artinya, ketika seseorang atau lembaga melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan peran. [24]

a. BMT NU

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan istilah yang memiliki dua unsur makna, yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Dalam konteks ekonomi masyarakat, BMT dipahami sebagai lembaga yang berperan dalam mendorong serta mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat melalui nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan.Secara istilah BMT adalah lembaga keuangan mikro yang berprinsip syariah yang berlandaskan hukum kopersai baik koperasi serba usaha (KUS) maupun koperasi simpan pinjam pembiayaan (KSPPS).[25]

BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal wat Tamwil. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi, yaitu baitul mal atau rumah dana serta baitul tamwil atau rumah usaha. Baitul mal telah dikembangkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan sekaligus membagikan (tashoruf)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[24] Amir Muhammad Dan Rukmana, Bank Syari'ah: Teori Kebijakan Dan Studi Empirisdi Indonesia, (Jakarta, Airlangga, 2010), https://www.belbuk.com/bank-syariah-teori-kebijakan-dan-studi-empiris-di-indonesia/produk/10451.

[25] Muhammad ridwan, *System Dan Prosedur Pendirian BMT*, (Yogyakarta: citra media, 2006), hal 3. https://share.google/uBWyksNTudQMD3Jny

dana sosial, seperti zakat, infak dan shodaqoh (ZIS). Sedangkan baitu tamwil merupakan lembaga bisnis keuangan yang berorientasi laba.[26]

Di lain sisi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, termasuk penerapan mekanisme bagi hasil. Keberadaan BMT diarahkan untuk mendukung perkembangan kegiatan usaha masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil, sekaligus memberikan perhatian terhadap peningkatan kesejahteraan kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu. Dan bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat dengan rentenir, jerat kemiskinan, dan ekonomi robawiw. Secara konseptual, istilah BMT tersusun atas dua unsur, yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal secara bahasa bermakna rumah dana, sedangkan Baitul Tamwil berarti rumah usaha. [27]

Dalam pelaksanaannya, Baitul Maal berkaitan dengan pengelolaan dana sosial yang bersumber dari zakat, infak, dan sedekah untuk kemudian dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan syariah. Adapun Baitul Tamwil berhubungan dengan pengelolaan dana masyarakat, seperti tabungan, yang selanjutnya disalurkan untuk kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan komersial. Berdasarkan kedua fungsi tersebut, BMT dapat dipahami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid, ‘*’Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu’’, Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol* (01): 03- 08 (2023).

[27] Andri soemitra, bank dan lembaga keuangan syariah, (jakarta: kencana, 2010), 453, https://share.google/YvWb9jnV93BxpNd9v.

sebagai lembaga keuangan mikro yang memadukan fungsi sosial dan fungsi ekonomi dengan berlandaskan prinsip syariah. Melalui kegiatan tersebut, BMT berupaya membantu pengembangan usaha mikro dan kecil serta turut mendorong peningkatan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. [28]

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan ketentuan dan prinsip syariah. BMT juga dapat dipahami sebagai badan usaha mandiri terpadu yang memiliki fungsi dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. BMT memiliki inti kegiatan pada bayt al-mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan menabung serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan hartanya kepada BMT dan menyalurkannya kembali kepada anggota lain yang membutuhkan pembiayaan.[29] Dalam pelaksanaannya, BMT juga melakukan kegiatan yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, seperti mendorong kegiatan menabung, menyediakan pembiayaan, serta memberikan informasi dan sosialisasi mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Chaerul Iman, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh, *''Peranan Baitul Maal Wat Tamwil 'Nu Sejahtera' Astanaja Pura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah''*, Jurnal Ekonomi & Manajemen Bisnis, *Volume 2 No. 01 (2025).*

[29] Chaerul Iman, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh, *(2025), hal 4.*

produk tabungan dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.[30]

Baitul tamwil sebagai usaha dari pengumpulan dan penyaluran dana secara komersial. Pendirian BMT pada dasarnya ditujukan untuk membantu pengembangan kegiatan usaha masyarakat sehingga dapat mendorong peningkatan kondisi ekonomi dan kesejahteraan, baik bagi anggota maupun masyarakat secara luas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BMT menyediakan berbagai produk keuangan yang berpedoman pada prinsip syariah, antara lain akad jual beli, bagi hasil melalui mudharabah, murabahah, al-qardhul hasan, serta simpanan dengan akad al-wadiah. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan tanpa menerapkan mekanisme bunga atau riba. Salah satu bentuk kerja sama yang diterapkan adalah mudharabah, yaitu akad dengan mekanisme pembagian keuntungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha. Besarnya keuntungan yang diterima masing-masing pihak berkaitan dengan hasil atau pendapatan usaha dan pembagiannya didasarkan pada nisbah yang telah disepakati sejak awal akad.[31]

b. Peran BMT

Dalam kehidupan ekonomi masyarakat, BMT memiliki kedudukan sebagai lembaga keuangan yang dapat memberikan akses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[30] Muhammad Rahel, dkk, (2022), "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol. 5, No. 2, 1-15. https://ijief.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/1677/311

[31] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, '*'peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman)*, Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2023, hal 108.

pelayanan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam memperoleh layanan dari perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Keberadaan BMT menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi yang berlandaskan prinsip syariah. Adapun peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:[32]

1) Membantu masyarakat memperoleh peluang dan kemampuan ekonomi yang lebih baik sebagai salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan.
2) Menyediakan sumber daya aktif untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3) Menyediakan fasilitas pembiayaan dan permodalan bagi anggota dengan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah.
4) Mendorong masyarakat untuk membangun kebiasaan mengelola keuangan secara hemat serta meningkatkan minat untuk menyimpan dana melalui kegiatan menabung sebagai anggota BMT.
5) Mendorong pertumbuhan kegiatan usaha yang produktif dengan memberikan pendampingan, arahan, dan bimbingan kepada anggota. Selain itu, BMT turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penerapan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, 2023, hal 108-109.

6) Memberikan kemudahan akses permodalan kepada pelaku usaha kecil agar mereka dapat mempertahankan maupun mengembangkan kegiatan usaha yang dijalankan.
7) Berperan sebagai salah satu lembaga keuangan alternatif yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat dan mendukung pertumbuhan perekonomian secara lebih luas.

Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berdasarkan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*). Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang mengalami hambatan psikologis bila berhubungan dengan pihak bank. [33]

c. Fungsi BMT

Baitul Mal Wattanwil juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:[34]

1) Menghimpun dan menyalurkan dana, BMT berfungsi mengelola dana masyarakat dengan menghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan. Melalui kegiatan tersebut, dana yang tersimpan

[33] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, 2023, hal 111
[34] Chaerul Iman, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh, (2025), hal 4-5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi sehingga dapat memberikan nilai guna yang lebih besar.

2) Menyediakan likuiditas, BMT memiliki fungsi dalam membantu menyediakan kebutuhan dana yang dapat digunakan oleh individu maupun lembaga untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dengan demikian, keberadaan BMT dapat membantu kelancaran aktivitas transaksi dan kebutuhan keuangan masyarakat.
3) Menjadi sumber pendapatan, Kegiatan operasional BMT turut memberikan manfaat dalam menciptakan kesempatan kerja. Keberadaan lembaga tersebut dapat menyerap tenaga kerja sekaligus memberikan penghasilan bagi para pegawai yang bekerja di dalamnya.
4) Memberikan informasi keuangan, BMT berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan berbagai produk dan kegiatan keuangan yang ditawarkan. Informasi tersebut dapat mencakup potensi keuntungan, risiko, serta peluang yang perlu dipertimbangkan oleh masyarakat sebelum menggunakan layanan BMT.

d. Prinsip-prinsip BMT

Dalam pembiayaan, BMT NU menerapkan beberapa prinsip syariah, diantaranya yaitu sebagai berikut:[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid, ‘*’Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu’’,* 2023.

1) Prinsip wadiah

Wadiah berarti titipan, sedangkan prinsip wadiah dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT pengembangan prinsip wadiah menjadi dua bagian yaitu:

a) Wadiah Amanah

Wadiah Amanah merupakan akad penitipan yang memungkinkan Anggota menyerahkan barang atau sejumlah dana kepada BMT untuk dijaga keamanannya. Dalam akad ini, BMT tidak diperkenankan menggunakan atau memanfaatkan barang yang dititipkan tanpa adanya izin dari pihak yang menitipkan. Tujuan utama Anggota melakukan penitipan adalah memperoleh jamina keamanan dan kenyamanan dalam menyimpan barang, terutama apabila penyimpanan di tempat pribadi dianggap kurang memberikan rasa aman. Sebagai imbalan atas fasilitas penitipan dan pengamanan tersebut, BMT dapat mengenakan sejumlah biaya kepada Anggota, seperti biaya penyimpanan, administrasi, maupun biaya lain yang berkaitan dengan pengelolaan tempat penitipan. Biaya tersebut juga dapat berupa pembayaran atas penggunaan tempat penyimpanan yang disediakan oleh BMT. Dalam praktik lembaga perbankan, layanan dengan konsep serupa umumnya dikenal sebagai *safe deposit box*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Wadiah Yad Dhamanah

Wadiah Yad Dhamanah yaitu, merupakan bentuk akad penitipan, yang pada praktiknya lebih banyak digunakan untuk menyimpan dana dalam bentuk uang. Dalam akad tersebut, pihak BMT memperoleh hak untuk mengelola dan memanfaatkan dana yang dititipkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi kepada pihak yang menitipkan dana, BMT dapat memberikan bonus secara sukarela, yang besarannya tidak diperjanjikan sebelumnya. Produk *Wadiah Yad Dhamanah* pada umumnya dapat digunakan sebagai sarana penghimpunan dana yang bersifat sosial. Dalam pelaksanaannya, BMT dapat menerima dan mengelola dana titipan yang berasal dari zakat, infak, sedekah, maupun sumber dana sosial lainnya untuk kemudian dikelola dan disalurkan sesuai dengan ketentuan syariah.

2) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

meliputi pola kerja sama seperti Mudharabah dan Musyarakah. Dalam Mudharabah, pemilik modal (shahibul maal) memberikan modal kepada pengelola usaha (mudharib), dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Mudharabah terbagi menjadi Mudharabah Muqayyadah (terbatas pada jenis usaha tertentu) dan Mudharabah Mutlaqah (tanpa batasan usaha). Sementara itu, Musyarakah adalah kerja sama dua pihak atau lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam berbagi modal, keterampilan, keuntungan, dan risiko berdasarkan perjanjian. Kerja sama ini banyak diterapkan dalam sektor pertanian, peternakan, maupun perdagangan.

3) Prinsip Jual Beli (Murabahah)

Yaitu di mana pembiayaan dilakukan melalui penjualan barang dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati. Varian dari prinsip ini meliputi Bai' As Salam, yakni pembelian barang dengan pembayaran di muka untuk penyerahan di masa mendatang, serta Bai' Al Isthisna, yang memungkinkan jual beli berdasarkan spesifikasi barang tertentu dengan fleksibilitas pembayaran, khususnya untuk barang manufaktur.

4) Prinsip Sewa (Ijarah)

Yang mengatur pemanfaatan barang atau jasa melalui akad sewa-menyewa. Salah satu bentuknya adalah Ijarah Muntahiya Bittamlik, yakni akad sewa yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang kepada penyewa. KSPPS juga menawarkan layanan berbasis prinsip jasa, seperti Al Wakalah (pelimpahan wewenang), Al Kafalah (jaminan kewajiban), Al Hawalah (pengalihan utang), dan Rahn (gadai barang sebagai jaminan). Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial anggota tanpa melanggar prinsip syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Merujuk pada peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota. peran dalam memberikan akses permodalan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dana yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh Anggota atau mitra untuk mendukung kegiatan usaha maupun memenuhi kebutuhan ekonomi yang bersifat produktif. Dengan adanya dukungan permodalan tersebut, Anggota atau mitra memiliki kesempatan untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan serta kondisi kesejahteraan ekonominya. Pada masyarakat yang kurang mampu, BMT juga menawarkan produknya berupa pembiayaan yang bersifat qardhul hasan yang artinya dalam pembiayaan tersebut hanya mengembalikan dana pinjaman tanpa adanya tambahan nilai maupun bagi hasil. Dengan adanya konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka BMT telah membantu masyarakat menengah kebawah ini untuk untuk memenuhi hidupnya, dan tidak bergantung pada lembaga lainnya maupun bantuan dari pemerintah, dapat menciptakan surplus modal sendiri dan mampu meningkatkan taraf hidupnya.

2. **Empowerment Theory (Teori Pemberdayaan)**

Pemberdayaan adalah proses memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat agar mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menentukan masa depannya sendiri. [36]

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Ginanjar Kartasasmita dalam Mayasari S. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, didasari dari pemahaman, bahwa suatu masyarakat dikatakan berdaya jika memliki salah satu atau lebih dari beberapa variabel. Pertama, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. Kedua, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Ketiga, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar. Keempat, memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam mengaktualisasikan diri dan menjaga ekstensinya bersama bangsa dan negara lain. [37]

Adapun pengetian pemberdayaan menurut para ahli yaitu: [38]

1) Kartasima

Menyatakan bahwa pemberdayaan adalah kemampuan dan memandirikan masyarakat, yaitu upaya memperdayakan masyarakat yang dimulai dari penciptaan atmosfer atau iklim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Iskandar Zainuddin Rela, Sunday Ade Sitorus et al, *Pendekatan Masyarakat Di Era Digital*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2024), 22, https://share.google/J4Zre6svZMU0lkgmr

[37] Mayasari S , ‘’Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pinrang’’ *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2020, 24-25.

[38] Mulyawan Rahman, Masyarakat, wilayah Dan Pembangunan, Edidi 1, (Bandung UNPAD PRESS, 2016), 53-54

dimana komunitas dapat berkembang. Pemberdayaan bukan hanya tentang anggota individu atau masyarakat, tetapi juga pranat-pranatnya. Dari pengertian ini dikaitkan sebagai Peningkatan kemampuan masyarakat perlu didukung oleh terciptanya kondisi yang kondusif agar organisasi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

2) Pranarka dan Priyono

Menurut Pranarka dan Priyono, pemberdayaan merupakan suatu proses yang berorientasi pada upaya memberikan atau mengalihkan kemampuan dan sumber daya kepada individu, kelompok, maupun organisasi. Proses tersebut bertujuan agar pihak yang diberdayakan memiliki kekuatan, kemampuan, serta kemandirian yang lebih besar dalam menjalankan berbagai kegiatan dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pemberdayaan dipandang sebagai suatu proses penting dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan segala aktivitas maupun segala kegiatan dan upaya yang dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhannya, seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kebutuhan akan pendidikan dan kebutuhan akan hidup sehat. Ekonomi masyarakat juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dalam mengelola segala

sumber daya yang ada dan segala potensi yang dimilikinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhannya.

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu proses dalam pembangunan yang mendorong masyarakat untuk memiliki kesadaran dan inisiatif dalam melakukan berbagai kegiatan secara mandiri guna meningkatkan serta memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Pemberdayaan dapat terlaksana apabila kelompok, komunitas, maupun masyarakat memiliki peran aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan.[39]

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangnya, hal ini sebagai usaha untuk mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian dan pendapatan.[40] Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha untuk memperkuat,dan memiliki daya saing tinggi. Sehingga diharapkan masyarakat mampu mencukupi dan memenuhikebutuhannya melalui pemberdayaan ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Vera, ‘’Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)’’, hal 30.

[40] Edi Suharto, Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat, (Bandung: Pt.Retika Ashitama, 2005), p. 19-23

kapasitas sosial masyarakat. Masyarakat akan memiliki kemandirian, kemampuan dan mobilitas sosial dan akses Pengelolaan berbagai potensi ekonomi yang tersedia, disertai dengan keikutsertaan masyarakat secara luas dalam proses pembangunan daerah.[41]

Pemberdayaan merujuk pada serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan serta daya saing kelompok-kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami kemiskinan. Dalam konteks ini, pemberdayaan mencakup proses di mana individu dan kelompok dapat Masyarakat diberikan ruang untuk terlibat secara aktif, memperoleh berbagai peluang, serta memanfaatkan sumber daya dan pelayanan yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup, baik pada tingkat perseorangan, kelompok, maupun masyarakat secara luas. Istilah pemberdayaan juga dapat dipahami sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan mereka sendiri, sehingga dapat memenuhi aspirasi mereka. Hal ini juga mencakup aksesibilitas terhadap sumber daya yang berkaitan dengan pekerjaan dan aktifitas social mereka. [42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Masmuroh, Hasan Mukmin, Fitri Yanti, (2022), 258

[42] Zulhasby Assidqy Nasution, Ahmad Syakir, Nursantri Yanti, '' *Peran BMT Raudhah Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kualitatif Kontribusi BMT Raudhah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal''*, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 5 Nomor 11 2024,

c. Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat sangat penting karena BMT berperan sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah yang fokus pada inklusi keuangan dan pembangunan sosial. BMT (Baitul Maal wat Tamwil) memiliki kaitan yang erat dengan pengembangan ekonomi, khususnya ekonomi mikro dan masyarakat kecil.[43]

Berikut adalah beberapa peran BMT yang berkaitan dalam perkembangan ekonomi:[44]

1) Inklusi keuangan bagi masyarakat menengah kebawah

BMT menyediakan akses keuangan kepada masyarakat yang sulit mendapatkan layanan dari perbankan konvensional. Dengan menawarkan produk pembiayaan mikro seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, BMT membantu pelaku usaha kecil untuk mendapatkan modal usaha. Kehadiran BMT yang mampu menjangkau masyarakat kecil di daerah terpencil berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, yang pada gilirannya dapat mendorong aktifitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial.

2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat

BMT memainkan peran penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui penyaluran dana sosial, seperti zakat,

[43] Zulhasby Assidqy Nasution dkk, 2024, 5401.
[44] Zulhasby Assidqy Nasution dkk, 2024, 5401-5402

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF). Dana ini digunakan untuk mendukung usaha kecil dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin, yang memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya dana ZISWAF yang dikelola BMT, masyarakat yang kurang mampu dapat diberdayakan, sehingga meningkatkan kemandirian ekonomi dan memperkuat daya beli masyarakat.

3) Mengurangi ketergantungan pada rentenir

BMT berfungsi sebagai alternatif bagi masyarakat yang sebelumnya hanya memiliki pilihan pada rentenir atau lembaga keuangan informal lainnya. Dengan menawarkan pembiayaan syariah yang lebih terjangkau, BMT membantu masyarakat menghindari utang dengan bunga tinggi yang biasanya membebani pelaku usaha kecil. Hal ini menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih sehat dan berkeadilan, mendukung keberlanjutan usaha kecil tanpa menjerumuskan mereka ke dalam lingkaran utang yang merugikan. Peran BMT ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi ditingkat masyarakat kecil.

4) Meningkatkan daya saing usaha mikro dan kecil

Dengan menyediakan pembiayaan yang sesuai syariah dan pendampingan usaha, BMT membantu meningkatkan daya saing usaha mikro dan kecil. Modal yang diperoleh dari BMT memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas usahanya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membeli peralatan, atau meningkatkan kualitas produk mereka. Hal ini membantu usaha kecil untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif, yang pada ahirnya berdampak positif terhadap perekonomian lokal.

5) Menggerakkan ekonomi berbasis syariah

BMT mendukung pengembangan ekonomi berbasis syariah yang adil dan beretika. Produk dan layanan yang diberikan BMT, seperti simpanan, pembiayaan, dan dana sosial, dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba dan mendukung sistem bagi hasil. Hal ini menciptakan ekonomi yang lebih berkeadilan, di mana keuntungan didistribusikan secara merata di antara Anggota, karyawan, dan masyarakat. Ekonomi syariah yang didorong oleh BMT membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan stabil secara finansial. Secara keseluruhan, peran BMT dalam pengembangan ekonomi mencakup aspek finansial, sosial, dan edukatif. BMT tidak hanya membantu masyarakat mendapatkan modal usaha dan menyimpan dana mereka dengan aman, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi, meningkatkan taraf hidup, dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

d. Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BMT NU berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mengusung prinsip-prinsip syariah yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menghindari riba dan menerapkan sistem pembagian keuntungan yang adil. Melalui akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah, BMT menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan nilai Islam. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat meningkatkan kekuatan dan kemandirian masyarakat atau komunitas yang diberdayakan. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:[45]

1) Prinsip kesetaraan

Kesetaraan menjadi salah satu landasan penting dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Prinsip ini menekankan perlunya hubungan yang seimbang antara masyarakat dan pihak atau lembaga yang melaksanakan pemberdayaan. Dengan adanya kedudukan yang setara, masyarakat dapat terlibat secara aktif dan memiliki kesempatan yang sama dalam proses pemberdayaan masyarakat, tanpa membedakan status sosial, jenis kelamin atau berbagai faktor lainnya.

2) Prinsip berkelanjutan

Prinsip berkelanjutan menekankan bahwa setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat perlu dirancang agar dapat berjalan dalam jangka panjang dan tidak berhenti setelah program selesai. Pada tahap awal, keterlibatan pendamping biasanya masih cukup besar dalam membantu masyarakat menjalankan berbagai kegiatan.

[45] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, 2023, hal 105.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, seiring bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat, peran pendamping secara bertahap perlu dikurangi. Dengan demikian, masyarakat diharapkan mampu mengelola serta melanjutkan kegiatan secara mandiri. Penerapan prinsip ini diperlukan agar pemberdayaan tidak hanya menjadi kegiatan sementara yang bergantung pada jangka waktu maupun ketersediaan dana suatu proyek, tetapi dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

3) Prinsip partisipasi

Prinsip partisipasi adalah program pemberdayaan yang akan menstimulasi kemandirian masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan perlu diwujudkan melalui keikutsertaan secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Melalui keterlibatan tersebut, masyarakat diharapkan dapat terdorong untuk berperan secara mandiri dalam menentukan dan menjalankan program pemberdayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Tujuan Utama Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Tujuan pokok dari pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan dan keberdayaan kelompok yang berada dalam kondisi lemah atau kurang memiliki kekuatan. Kondisi ketidakberdayaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat, seperti cara pandang atau persepsi terhadap

kemampuan yang dimiliki, maupun faktor dari luar berupa lingkungan dan struktur sosial yang kurang memberikan keadilan serta kesempatan yang setara. [46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Vera, ‘’Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)’’, hal 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan memperoleh data melalui uraian dalam bentuk kata-kata, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, serta melalui pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memahami informasi secara lebih mendalam sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa fakta yang terlihat, tetapi juga dapat mengungkap makna yang terdapat di balik fakta tersebut. Dengan demikian, penelitian kualitatif berusaha memahami suatu fenomena berdasarkan kondisi yang sebenarnya serta makna yang terkandung di dalamnya.[47]

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan pada fenomena yang menunjukan pada tindakan subjek pelaku ekonomi, yakni manusia yang bertindak di seputar fenomena ekonomi seperti halnya dalam konsumsi, dalam produksi maupun dalam distribusi dengan segala macam derivative transaksi dan interaksinya.

[47] Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, ‘’Edisi 3, (Bandung Alfabeta : 2020), 168.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh serta menghimpun data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang akan di jadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah BMT NU Cabang Tegalampel yang terletak di Tegalampel selatan masjid As-su'udiyatus Sholihah, dan Toko Basmalah Tegalampel, Desa Sekarputih, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Yang berada di Jl. RBA Kironggo, Song Barat, Karanganyar, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso.

BMT NU Cabang Tegalampel merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang aktif dalam penghimpun dan pengeluaran dana masyarakat berdasarkan prisip-prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi. Selain itu, BMT NU cabang tegalampel juga aktif dalam hal penyaluran serta penghimpun dana, serta memungkinkan peneliti mengaksesnya secara langsung guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT NU Cabang Tegalampel Kabupaten Bondowoso, yaitu lembaga yang menjalankan kegiatan pada bidang jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyediaan layanan tabungan dan pembiayaan serta pengelolaan dana sosial yang bersumber dari zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, BMT NU Cabang

Tegalampel juga berperan sebagai lembaga keuangan mikro yang dalam menjalankan aktivitasnya berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive dalam menentukan informan penelitian. Teknik tersebut digunakan dengan memilih informan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan mengenai permasalahan yang dikaji, serta memiliki kedudukan atau keterlibatan tertentu yang dapat membantu peneliti memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai objek maupun kondisi yang menjadi fokus penelitian.

Teknik *purposive* merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penentuan kriteria tersebut dapat mempertimbangkan karakteristik, pengalaman, maupun kondisi yang dimiliki oleh calon informan sehingga informasi yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian.[48] Adapun kriteria tambahan informan pada BMT NU Cabang Tegalampel Kabupaten Bondowoso ditetapkan sebagai berikut:

1. Memahami sistem operasional serta tata kelola yang diterapkan di BMT.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan di BMT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Nasution, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 80.

4. Memiliki tanggung jawab atau kedudukan yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan di BMT.

Adapun subyek penelitian yang di tentukan secara purposive, yaitu:

1. Bapak Avivi Arifullah, S.H (Kepala BMT unit cabang Tegalampel)

   Bapak Avivi Arifullah selaku kepala cabang BMT, dengan demikian, informan tersebut dipilih karena dinilai dapat diberikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dan tata kelola BMT.

2. Bapak Deby Andika (Bagian Pembiayaan)

   Bapak Deby merupakan bagian pembiayaan, dipilih karena untuk menggali informasi terkait pembiayaan selaku salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi Anggota.

3. Ahmad Bahri (selaku bagian tabungan)

   Dipilih karena untuk mengetahui proses penghimpunan dana melalui tabunagn.

4. Amsah (selaku anggota)
5. Niya (selaku anggota)
6. Busini (selaku anggota)
7. Supriyatun (selaku anggota)
8. Nija (selaku anggota)
9. Busati (selaku anggota)
10. Mulistina (selaku anggota)
11. Niseh (selaku anggota)
12. Marni (selaku anggota)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13. Sumiyati (selaku anggota)

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulam data adalah proses data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan di gunakan untuk pemecah masalah yang sedang di teliti.[49]

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini harus jelas, mendalam, dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bertahap. Yaitu wawancara ini dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Wawancara bertahap ini dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. [50]

   Pada penelitian ini yang yaitu beberapa pihak informan dari pihak BMT NU Cabang Tegalampel dan dari beberapa anggota BMT NU di Desa Klbang Agung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[49] Sujermi Wiranta, Metode Penelitian Edisi 1, (Yogyakarta: Yayasan Hatta, 2024), 53.

[50] Prof. Dr. H. M. Burhan, S. Sos., M.Si. ‘’ Penelitian Kualitatif’’ ediisi kedua, (Jakarta, PT Adhitya Andrebina Agung 2015), 113

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, data hasil observasi akan disaring sehingga menghasilkan data yang lebih jelas.[51] Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data atau temuan yang diperoleh selama proses pengamatan kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan sebagai bahan pendukung penelitian. Data yang diperoleh dari observasi antara lain terkait Peran BMT NU dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis maupun sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, seperti catatan, buku, surat kabar, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen pada dasarnya merupakan rekaman atau bukti mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, foto atau gambar, serta hasil karya tertentu yang dihasilkan oleh seseorang.[52] Maka hasil dpkumentadi pada penelitian ini yaitu didapat dari hasil wawancara di BMT NU Cabang Tegalampel serta dengan anggota di Desa Klabang Agung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Prof. Dr. H. M. Burhan, S. Sos., M.Si, 115
[52] Prof. Dr. H. M. Burhan, S. Sos., M.Si, 117

E. Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis terhadap data tersebut. Proses analisis dilakukan dengan mengorganisasi data, menguraikan informasi yang diperoleh, serta menyusun hasil penelitian hingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif karena data yang diperoleh berupa informasi atau keterangan yang berasal dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung dan dilanjutkan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications.*[53]

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan tahapan dalam analisis data yang dilakukan dengan menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengolah berbagai informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil transkrip wawancara, dokumen, dan sumber empiris lainnya. Pada tahap ini, peneliti menelaah data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dengan memilih informasi yang sesuai dengan fokus dan kebutuhan penelitian. Proses tersebut dilakukan agar data yang diperoleh lebih terarah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Aisyah, S., Noviyanti, E., Triyanto, T. *'' Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia''* jurnal salaka, volume 2, nomor 1, 2020, 05.

dan dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik yang sedang dikaji.[54]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap analisis yang dilakukan dengan menyusun dan mengorganisasikan informasi yang telah diperoleh agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami berbagai informasi yang ditemukan di lapangan serta menentukan langkah analisis selanjutnya berdasarkan data tersebut. Pada tahap ini, hasil wawancara yang telah dikumpulkan disusun dan dipaparkan kembali secara sistematis sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian, peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selama proses penelitian.[55]

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Aisyah, S., dkk, 06
[55] Aisyah, S., dkk, 06

dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.[56]

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan tingkat keterpercayaan terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan berbagai upaya untuk memeriksa dan memastikan keabsahan data maupun temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.[57] Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan perlu melalui proses verifikasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang sebenarnya. Suatu temuan dapat dinilai sesuai apabila informasi yang diperoleh peneliti tidak menunjukkan perbedaan dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan.[58]

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui pengujian kredibilitas untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data dan hasil penelitian. Salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah triangulasi, yang penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Triagulasi

   Pengujian kredibilitas melalui triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan serta memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Sementara itu, triangulasi teknik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[56] Aisyah, S., dkk, 07
[57] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48
[58] Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif", dan R&D. (Bandung: Alfabeta). 2021, 130.

dilakukan dengan menguji informasi yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali dengan menggunakan teknik observasi untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh.

Jenis yang di lakukan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan menelaah dan mencocokkan keterangan yang diberikan oleh berbagai informan atau pihak terkait untuk mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh. Melalui cara tersebut, peneliti dapat menilai tingkat konsistensi data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi dimaksudkan sebagai upaya untuk memperkuat dan mendukung data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Data hasil wawancara dapat dilengkapi dengan bukti pendukung berupa rekaman suara, foto, maupun dokumentasi lainnya yang diperoleh menggunakan perangkat seperti kamera atau alat perekam. Keberadaan bukti tersebut dapat membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki dasar yang jelas serta meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tingkat kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis sejak awal hingga penelitian selesai. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana penelitian

   Rencana penelitian ini mencangkup konteks penelitian, alasan pelaksanaan, pemilihan likasi, penentuan jadwal, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

2. Studi eksplorasi

   Studi eksplorasi merupakan tahap awal kunjungan awal yang dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman awal tentang berbagai aspek lingkungan, sosial, dan fisik yang ada sebelum pelaksanaan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Perizinan

   Perizinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Karena penelitian dilaksanakan di luar institusi, dan melibatkan instansi pemerintah, maka diperlukan izin serta prosedur yang harus dipatuhi.

   Yaitu peneliti meminta izin kepada Kepala Cabang untuk melakukan penelitian di BMT unit Kec. Tegalampel.

4. Penyusunan instrumen penelitian

   Instrumen penelitian ini disusun dengan merancang sejumlah pertanyan yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat wawancara. Disertai dengan kegiatan observasi serta pencatatan dokumen-dokumen yang relevan dan dibutuhkan. Dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti saat wawancara.

5. Pelaksanaan penelitian

   Tahap ini merupakan tahap lapangan yang mengharuskan peneliti berpartisipasi langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh informasi dari para informan.

6. Pengolahan data

   Setelah kegiatan pengumpulan data di lapangan selesai dilaksanakan, peneliti melanjutkan pada tahap pengolahan data. Berbagai informasi yang telah diperoleh kemudian ditelaah, diseleksi, dan disusun secara sistematis untuk menghasilkan data yang relevan sebagai dasar dalam memperoleh hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Hasil penelitian

   Tahap akhir penelitian dilakukan setelah seluruh data selesai dianalisis sehingga diperoleh temuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap hasil yang diperoleh untuk memastikan kesesuaiannya dengan data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, hasil analisis diuraikan dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data penelitian. Pembahasan tersebut

dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai temuan penelitian sekaligus memberikan jawaban terhadap fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Beberapa yang di jelaskan sebelumnya yang menjadi objek penelitian ini adalah kantor Cabang BMT yang berada di Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso. Berbagai informasi yang di dapat tentang keberadaan kantor BMT adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya BMT NU Cabang Tegalampel Bondowoso

BMT NU (Baitul Maal Wat Tamwil) Jawa Timur merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah serta memiliki peran dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Keberadaan BMT NU Jawa Timur tersebar di sejumlah wilayah melalui jaringan kantor cabang yang berada di berbagai kecamatan. Salah satunya yaitu cabang tegalampel, kabupaten bondowoso.

BMT NU Cabang Tegalampel berdiri pada tahun 2022, tepatnya pada tgl 17 maret. KSPPS BMT NU Cabang Tegalampel didirikan melalui adanya inisiatif dari bidang perekonomian Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Tegalampel yang mengusulkan pembentukan lembaga keuangan berbasis syariah kepada BMT NU Jawa Timur. Inisiatif tersebut dilatarbelakangi oleh perhatian MWC NU Kecamatan Tegalampel terhadap kondisi masyarakat, terutama kelompok ekonomi kecil yang masih menghadapi kendala dalam memperoleh akses terhadap sumber permodalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil musyawarah MWC NU Tegalampel kemudian ditindaklanjuti dengan penyampaian usulan kepada pengurus BMT NU Jawa Timur untuk mendirikan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Usulan tersebut memperoleh persetujuan dari pihak BMT NU Jawa Timur, yang selanjutnya menjadi dasar terbentuknya KSPPS BMT NU Cabang Tegalampel. Dalam menentukan tempat untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, terdapat dua wilayah yang pada awalnya dipertimbangkan sebagai lokasi pendirian, yaitu Kecamatan Tegalampel dan Karanganyar. Setelah melalui pertimbangan dan musyawarah, lokasi operasional BMT NU Cabang Tegalampel ahirnya ditetapkan di Kecamatan Tegalampel atau lebih tepatnya berada di Jl. RBA Ki Ronggo, Song Barat, Karanganyar, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso. Yang berada tepat di selatan masjid As-Su'udiyatus Sholihah dan Toko Basmalah Tegalampel. Dan memiliki beberapa bagian yaitu bagian pembiayaan, teller, dan administrasi keuangan. Pembentukan pengurus pada awal berdirinya BMT NU Cabang Tegalampel dilaksanakan melalui tahapan seleksi dan uji kelayakan yang dilakukan oleh pengurus pusat BMT NU Jawa Timur. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh pengelola yang memiliki kemampuan serta pengetahuan yang sesuai dengan penerapan sistem ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Pada periode awal operasionalnya, Muhammad Alwi dipercaya untuk menduduki posisi sebagai Kepala Cabang BMT NU Cabang Tegalampel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, BMT NU Cabang Tegalampel melaksanakan berbagai aktivitas ekonomi yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta kegiatan simpan pinjam sesuai dengan ketentuan syariah. Keberadaan lembaga ini tidak semata-mata ditujukan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga memiliki perhatian terhadap penerapan prinsip keadilan dan kerja sama serta upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan.

2. Visi & Misi BMT NU Cabang Tegalampel

VISI

Menjadi BMT NU yang amanah, mandiri, berkah dan bermanfaat sehingga unggul dalam layanan maupun kinerja secara berkelanjutan menuju tahun 2028 dengan 128 kantor cabang dan aset 1,8 Triliun untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota dan umat.

MISI

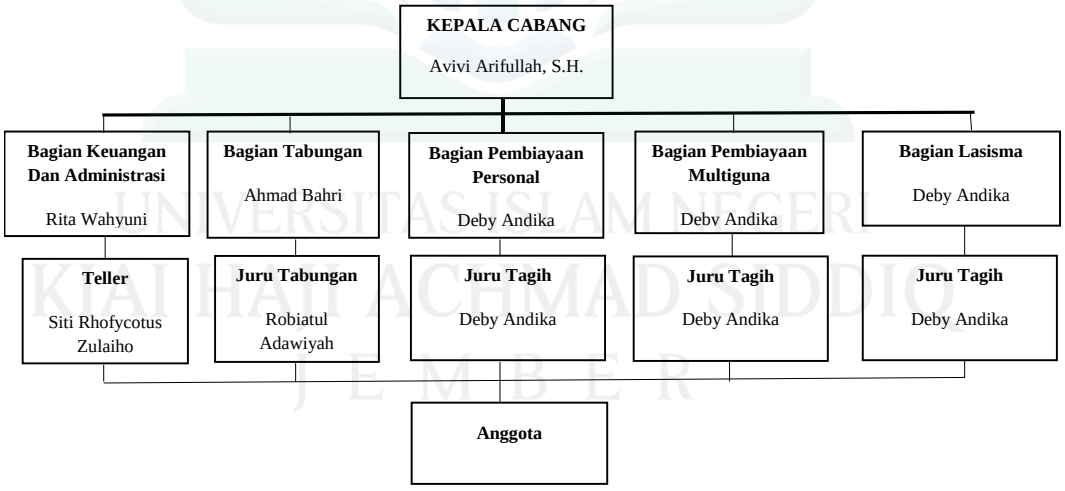
a. Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan menuju terbentuknya 128 kantor cabang dengan asset 1,8 Triliun pada tahun 2028;
b. Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan amanah sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi dalam mengabdi tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah;
c. Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang amanah dan profesional dengan memiliki integritas dan loyalitas;
d. Memperkuat keunggulan pelayanan, kinerja dan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan sesuai management berbasis kehati-hatian;
e. Memperkuat kepedulian anggota serta sinergi ekonomi antar anggota dan umat
f. Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah sesuai Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang amanah dan berkah;
g. Mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran infaq, shodaqoh dan waqaf;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

h. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada anggota dan umat dengan berbasis dana Tamwil dan Maal;
i. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada anggota, umat dan lingkungan sesuai jati diri Nahdlatul Ulama.

3. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Tegalampel

Struktur organisasi menggambarkan tata susunan dalam suatu organisasi yang menunjukkan kedudukan, tanggung jawab, serta wewenang setiap anggota berdasarkan posisi yang dimiliki. Adanya pembagian tersebut membantu setiap anggota memahami tugasnya sehingga pelaksanaan kegiatan organisasi dapat berjalan secara lebih terarah. Selain itu, struktur organisasi juga menjadi dasar dalam membangun hubungan kerja dan koordinasi antaranggota agar komunikasi serta pelaksanaan pekerjaan dapat berlangsung dengan baik.



Gambar 4.1 Bagan Struktur Pengelolaan BMT NU Cabang Tegalampel

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap bagian dalam struktur pengelola KSPPS BMT NU Cabang Tegalampel Bondowoso

memiliki tanggung jawab dan kewenangan masing-masing, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Cabang

Kapala Cabang bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan cabang sebagaimana fungsi pimpinan, serta menjaga dan membangun hubungan kerja yang baik dengan seluruh mitra KSPPS BMT NU. agar dapat terwujud hubungan yang saling menyusun visi, misi. Melakukan kontrol secara keseluruhan dan memberikan arahan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT NU Cabang Tegalampel.

b. Bagian Keuangan Dan Administrasi

1) Melakukan penghimpunan dana.
2) Bertanggung jawab atas pencatatan dan pengawasan seluruh arus dana yang masuk maupun keluar dalam kegiatan keuangan BMT NU.
3) Menyususn laporan keuangan secara berkala.
4) Mengelola kas, rekening Bank, serta aset keuangan BMT.
5) Mengelola, menyimpan, dan mengarsipkan dokumen secara tertib dan aman.
6) Melakukan perhitungan serta pencocokan kas harian dan menyusun laporan keuangan.
7) Mengusulkan perbaikan sistem keuangan dan administrasi guna meningkatkan efektivitas, dan akuntabilitas lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bagian Teller

1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota secara profesional dan sesuai dengan prinsip syariah.
2) Menghitung kondidi keuangan atau transaksi harian.
3) Melakukan pemeriksaan fisik uang tunai setiap hari.
4) Mencatat dan mengimput semua transaksi harian.
5) Memonitoring saldo simpanan masing-masing anggota.

d. Bagian Tabungan

1) Mengelola dan melayani seluruh kegiatan yang berkaitan dengan tabungan di BMT NU.
2) Melakukan pembukaan, perubahan, dan penutupan rekening tabungan Anggota sesuai ketentuan yang berlaku.
3) Memonitoring saldo simpanan masing-masing penabung.
4) Mencatat seluruh tabungan transaksi anggota secara tertib dan tepat.
5) Memberikan informasi yang jelas kepada anggota mengenai jenis, ketentuan, dan manfaat produk tabungan.
6) Menjaga keamanan data dan dana tabungan.
7) Bertanggung jawab penuh atas transaksi yang berlangsung dilapangan mencangkup penerimaan dana modal untuk transaksi.
8) Menyampaikan laporan dan informasi tabungan kepada pimpinan atau bagian terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9) Melaksanakan transaksi tabungan sesuai dengan standar prosedur BMT.

e. Bagian Pembiayaan Personal

Merupakan bagian pengelolaan dalam pembiayaan personal untuk memenuhi kebutuhan dengan ketentuan yang sudah ada.

1) Memberikan penjelasan terkait pembiayaan personal.
2) Melayani dan melakukan penarikan terhadap penerima pembiayaan personal.
3) Melakukan pencairan pembiayaan personal.
4) Melakukan penagihan

f. Bagian Pembiayaan Multiguna

Merupakan unit yang menangani pelayanan serta pengelolaan pembiayaan multiguna bagi anggota yang membutuhkan dana untuk berbagai keperluan. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian ini harus memastikan seluruh proses pembiayaan berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan prosedur yang telah ditetapkan olehBMT NU Cabang Tegalampel.

1) Menerima serta menangani permohonan pembiayaan multiguna yang diajukan oleh anggota.
2) Menyampaikan informasi kepada anggota mengenai prosedur, persyaratan, serta ketentuan yang harus dipenuhi dalam memperoleh pembiayaan multiguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Memeriksa dokumen dan melakukan verifikasi terhadap persyaratan administrasi yang diajukan oleh anggota.
4) Mengakses data anggota yang berkaitan denhan pengajuan dan pengolahan pinjaman.
5) Melakukan pencairan dana pinjaman sesuai dengan ketentuan dan persetujuan pimpinan.
6) Memantau pelaksanaan pembayaran pembiayaan serta melakukan pengawasan terhadap kewajiban anggota.
7) Menyusun laporan pembiayaan pinjaman secara berkala.
8) Menjaga dokumen dan data anggota.

g. Bagian Lasisma

Bagian lasisma merupakan bagian yang bertanggung jawab atas pembiayaan yang berbasis jama'ah atau kelompok terhadap Anggota di BMT NU.

1) Memastikan proses pembiayaan berjalan lancar mulai dari pengajuan sampai realisasi.
2) Melakukan pembentukan bembinaan dan pendampingan kelompok lasisma.
3) Memberikan sosialisasi kepada anggota kelompok mengenai ketentuan, hak, dan kewajiban dan pembiayaan lasisma.
4) Melakukan verifikasi data dan kelayakan anggota kelompok penerimaan pembiayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Melakukan penagihan dan pembinaa kepada kelompok yang mengalami keterlambatan pembayaran.
6) Mengelola administrasi dan dokumen pembiayaan lasisma.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada tahap penyajian data, peneliti menguraikan berbagai temuan yang diperoleh selama penelitian kemudian melakukan analisis secara sistematis berdasarkan teknik yang telah ditentukan. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian serta menghasilkan pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun data yang dipaparkan berasal dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian akan diuraikan data mengenai " Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso."

1. Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso

BMT NU Cabang Tegalampel sebagai salah satu titik pelayanan masyarakat lokal. Selain itu, penelitian tingkat kesehatan lembaga di wilayah Bondowoso menunjukkan bahwa BMT NU Cabang Tegalampel mampu mempertahankan kondisi koperasi yang cukup sehat berdasarkan analisis aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian, pertumbuhan, dan kepatuhan terhadap prinsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

syariah indikator penting yang mencerminkan kemampuan BMT menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana kepada anggota secara berkelanjutan. Dengan demikian, data statistik internal BMT NU Jawa Timur dan temuan akademik menunjukkan bahwa Cabang Tegalampel berada dalam jaringan lembaga yang tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga memiliki arah pemberdayaan ekonomi yang terukur dan sesuai dengan prinsip mikrofinansial syariah sebuah keunggulan dibandingkan beberapa BMT umum lainnya yang mungkin kurang menjangkau wilayah pedesaan atau belum mencapai tingkat kesehatan koperasi yang serupa.[59]

Dari data yang didapat dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara dengan Bapak Avivi Arifullah, S.H selaku kepala Cabang BMT unit Tegalampel menyatakan bahwa :

> "peran BMT ini yang kami lakukan tentunya untuk membantu kebutuhan anggota terutam kebutuhan modal usaha, membantu kegiatan bisnis mereka yang dijalankan, selain membantu modal usaha yang dilakukan kami juga memberikan motivasi kepada Anggota kami sebaik mungkin yang kami bisa. BMT kan ada beberapa produk ya, ada produk penghimpunan tabungan dan prodak penyaluran, jadi dua hal itu, kita diproduk penghimpunan tentunya membantu para pelaku usaha UMKM, nah ini untuk tempat penghimpunan hasil labanya agar lebih tertata, kalau di penyaluran/pembiayaan kita juga menyediakan banyak layanan dan itu disesuaikan macam-macam usahanya, dan ada yang terbaru itu kurma yang dihususkan untuk pinjaman ramadhan."[60]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran BMT NU Cabang Tegalampel ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu

[59] Mohammad Iqbal Baidowi, '' Tingkat Kesehatan BMT NU Cabang Bondowoso Kecamatan Bondowoso,'' journal Business and Economic Publication Volume 2 Nomor 1, 2024

[60] Avivi Arifullah Selaku Kepala Cabang, Diwawancarai Oleh Penulis, 7 Mei 2026

mengembangkan usaha yang dijalankan, meningkatkan kesejahteraan dan penghasilan anggota, serta membantu menekan angka pengangguran, meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkuat ketahanan ekonomi para Anggotanya.

Terdapat dua aspek utama di BMT NU Cabang Tegalampel dalam konteks pemberdayaan ekonomi Anggota yaitu penghimpunan, dan penyaluran/pembiayaan terhadap Anggota. Dimana penghimpunan ini merupakan program yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel dalam membantu para pelaku UMKM agar supaya pendapatan atau hasil labanya tertata. Sedangkan dalam hal penyaluran/pembiayaan yaitu melalui beberapa produk yang tersesia di BMT NU Cabang Tegalampel dan menyesuaikan usahanya.

Pembiayaan dan penghimpunan berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi Anggotanya sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Avivi Arifullah selaku Kepala Cabang BMT NU Tegalampel beliau menyatakan bahwa:

> "keduanya sangat penting karena, mengingat dinamika sosial apalagi dipinggir kota seperti tegalampel ini jika ingin meminjam modal kepada tetangga ini cukup sulit apalagi dengan dana besar. Sehingga itu dari BMT NU sendiri adanya pembiayaan ini biar lebih mudah untuk mengaksesnya, agar tidak ada rasa canggung karena kita kan bukan hanya lembaga penghimpun tetapi juga penyalur Baitul Maal Wat Tamwil, jadi BMT itu lembaga penghimpun dan penyaluran dana. Kalau peran dalam hal tabungan sendiri ini kita sebagai penjaga karena tentu tidak semuanya pintar dalam mengelola keuangannya jadi kita menyediakan sistem tabungan ini agar Anggota kita ini lebih mawas dalam mengelola dalam mengelola keuangannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> dan lebih teratur juga bisa di cek jadi perannya kita di tabungan ini adalah menjaga keuangan anggota agar tidak sembarangan"[61]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiayaan dan penghimpunan/tabungan merupakan aspek yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi Anggota karena dapat membantu kebutuhan modal usaha guna untuk meningkatkan perekonomian Anggota dan memberikan motivasi kepada anggota untuk membantu meningkatkan standar hidup Anggota.

Kedua indikator tersebut memiliki sinergi yang amat sangat penting dalam hal pemberdayaan ekonomi nsabah sebagaimana yang dikatakan juga oleh Bapak Avivi Arifullah yang menyatakan bahwa:

> "sinergi keduanya ini sangat penting, karena kita ini sebagai media penghimpun dan penyalur dana tentunya dua hal ini sama-sama harus berimbang dan kita juga harus profesional, dari sisi tabungan kita menghimpun kita dituntut untuk menjaga keuangan tersebut secara amanah. Dan dari sisi penyaluran kita harus menyalurkan secara amanah dan profesional juga, tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan agar penyaluran dana ini tepat sasaran, sehingga ketika uang itu dibutuhkan kita bisa menyalurkannya sesuai waktu dan perjanjian"[62]

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa memang sinergi antara tabungan dan pembiayaan ini amat sangat penting bagi pembiayaan ekonomi Anggota karena selain BMT sebagai media penghimpun dan penyalur keduanya harus sama-sama berimbang yang artinya dari segi penghimpunan BMT NU Cabang Tegalampel harus menjaga keuangan Anggota dan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan bagi hasil

[61] Avivi Arifullah Selaku Kepala Cabang, Diwawancarai Oleh Penulis, 7 Mei 2026
[62] Avivi Arifullah Selaku Kepala Cabang, Diwawancarai Oleh Penulis, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang sesuai. Dari segi penyaluran/pembiayaan BMT juga harus mampu menyalurkan dana yang sesuai dan tepat sasaran.

Dari hasil wawancara diatas bersama dengan Bapak Avivi Arifullah selaku kepala Cabang BMT NU Cabang Tegalampel dapat dilihat bahwasanya kesimpulan atas semuanya terkait peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota yaitu:

a. Menyediakan modal usaha
b. Pengembangan pendapatan anggota
c. Melakukan peran motivasi
d. Melakukan pendekatan dengan anggota
e. Meningkatkan standar hidup

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa Anggota BMT NU Cabang Tegalampel di desa klabang agung.

> " Menurut saya peran-nya BMT ini terhadap pemberdayaan ekonomi itu banyak ya mbak, salah satunya itu seperti BMT itu cukup peduli dengan perekonomian Anggotanya. Contoh seperti BMT Cabang Tegalampel itu mengadakan pendampingan disetiap usaha Anggotanya biasanya itu 1 bulan sekali untuk melihat peningkatan perekonomian Anggotanya. Terus saya juga kan punya pembiayaan dari BMT untuk modal awal, terus juga ada tabungan."[63]

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Amsah sebagai salah satu Anggota BMT Cabang Tegalampel dapat disimpulkan bahwa peran BMT terhadap perekonomian Anggotanya maka penulis menyimpulkan bahwa peran BMT ini tidak hanya dari segi pembiayaan dan penghimpunan dana

[63] Ibu Amsah, Anggota, Diwawancarai Oleh Penulis, 10 Mei 2026

dari Anggota, tetapi juga adanya peran pendampingan dari pihak BMT untuk Anggotanya agar supaya tetap terus berjalan dan perekonomian yang stabil.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara pada salah satu Anggota aktif BMT NU Cabang Tegalampel yang menyatakan bahwa:

> "semenjak adanya BMT di Tegalampel ini jadi lebih enak, maksudnya itu hampir semua pelayanan itu ada, juga aksesnya yang lumayan mudah, kalau mau mengajukan pembiayaan sama tabungan itu dak ruwet"[64]

Dari hasil wawancara dengan ibu Nija selaku Anggota di desa klabang agung yang menyatakan terkait adanya BMT NU di Tegalampel penulis menyimpulkan bahwa memang adanya BMT ini dengan beberapa peran yang sudah dilakukan oleh pihak BMT sangat berperan penting bagi perekonomian masyarakat hususnya Anggota di desa klabang agung.

2. Indikator pemberdayaan dan kondisi ekonomi Anggota di desa klabang agung sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan oleh BMT NU Cabang Tegalampel

Strategi pemberdayaan yang dimaksud disini adalah upaya pemberdayaan Anggota secara ekonomi. Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran Anggota akan adanya potensi yang dimiliki serta upaya pengembangannya. Pemberdayaan ekonomi Anggota merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk mengembangkan, memandirikan masyarakat agar mampu membuat suatu

[64] Ibu Nija, Anggota, Diwawancarai Oleh Penulis, 10 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas potensi Anggotanya.

a. Penyaluran/pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyaluran dana dari pihak BMT kepada Anggotanya untuk keperluan perekonomian Anggota. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu staf BMT bagian pembiayaan yaiutu bapak deby andika yang menyatakan bahwa:

> "Di BMT itu ada beberapa pembiayaan diantaranya ada pembiayaan personal yang pakai jaminan, pembiayaan lasisma tanpa jaminan, kemudian ada pembiayaan gadai/rahn, yang terahir pembiayaan penyaluran maal yang mana dilakukannya ini sesuai dengan prosedur BMT."[65]

Wawancara di atas menunjukkan bahwa ada banyak macam pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel guna untuk membantu memberdayakan perekonomian Anggota.

> "kalau prosedurnya itu tergantung jenis pembiayaannya, untuk proses analisisnya itu kita lihat dari karakteristik calon Anggotanya. Dan ini kalau sekktor yang paling banyak mendapat pembiayaan itu di sektor pertanian tapi ada juga beberapa Anggota usahanya yang di peracangan/perdagangan. Kalau untuk penyaluran maal ini tidak harus Anggota tetapi bisa juga yang bukan Anggota yang penting yang masuk atau sesuai dengan penilaian dari BMT NU. "[66]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pembiayaan penulis menyimpulkan bahwa strategi BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota yakni memberikan bantuan dana atau modal kepada Anggota agar Anggota tersebut dapat

[65] Debi Andika Bagian Pembiayaan, Diwawancarai Oleh Penulis, 8 Mei 2026
[66] Debi Andika Bagian Pembiayaan, Diwawancarai Oleh Penulis, 8 Mei 2026

menjalankan usaha yang mereka miliki juga untuk ketergantungan Anggota terhadap rentenir yang dilarang dalam agama islam.

Yang dijalankan yakni simpan pinjam dimana adalah suatu transaksi yang mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman/pembiayaan kepada anggota yang membutuhkan, dari program tersebut tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Busini selaku Anggota aktif di BMT NU Cabang Tegalampel sebagai salah satu penerima pembiayaan dari BMT menyatakan bahwa:

> "setelah dapat pembiayaan dari BMT yaa bisa dibilang kalau soal ekonomi sudah mulai berjalan, sudah mulai ada pemasukan lagi karena saya dapat modal awal dari BMT lewat pembiayaan itu"[67]

Kemudian dari hasil wawancara dengan ibu Niseh selaku salah satu penerima pembiayaan dari BMT juga menyatakan bahwa:

> "saya menerima pembiayaan yang lasisma yang tanpa jaminan, Cuma pakai KK dan KTP saja. Awalnya saya itu bingung mau cari pinjaman kemana, tapi saya diberi tahu disuruh ke BMT saja. Nah ternyata memang mudah disana enaknya lagi itu jasa seiklasnya, kalau tidak punya yasudah bayar pokoknya saja. Untuk keperluan saya itu buat modal awal menanam cabai juga dampaknya sangat terasa ke saya yang sebagai petani ini, karena saya jadi punya pemasukan lagi dari hasil sawah saya mbak"[68]

[67] Ibu Busini Anggota, Diwawancarai Oleh Penulis, 9 Mei 2026
[68] Ibu Niseh Anggota, Diwawancarai Oleh Penulis, 9 Mei 2026

Hasil wawancara dengan Anggota sebelum dan sedudah mendapatkan pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel menyatakan bahwa:

> "ekonomi saya sebelum saya mendapat pemberdayaan atau dapat modal dari BMT itu bisa dikatakan lumayan susah yaa karena saya tidak punya modal awal untuk meneruskan usaha saya. Karena awalnya saya mengajukan pinjaman ke bank itu dak bisa apalagi minjam sana sini. Dan setelahnya saya menerima pembiayaan atau pinjaman dari BMT ini alhamdulilah saya mendapat modal awal dan saya sudah mulai ada pemasukan lagi intinya ekonominya saya sudah lebih lancar."

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Busini,ibu Niseh, dan ibu Sapriyatun selaku Anggota aktif BMT NU Cabang Tegalampel di desa klabang agung dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya sebuah pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel dapat membuat sebuah perubahan yang nyata bagi perekonomian Anggotanya. Bahwa dengan Anggota mengambil pembiayaan/ pinjaman dari BMT juga mengalami peningkatan dari segi ekonomi.

Dari wawancara diatas juga disimpulkan bahwa BMT tidak hanya memberikan penyaluran dana terhadap Anggota nya tetapi juga diluar yang sudah menjadi Anggota BMT NU Cabang Tegalampel melalui program ZIZWAF (Zakat Infaq dan Shodaqoh) kepada orang yang membutuhkan sesuai dengan prosedur BMT NU Cabang Tegalampel. Namun pembahasan ini penulis lebih menekankan terhadap pemberdayaan ekonomi Anggota BMT NU yang ada di desa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

klabang agung sesuai dengan rumusan masalah yang telah tertera diatas.

b. Penghimpunan/tabungan

Berikut hasil wawancara dengan bapak bahri selaku bagian tabungan di BMT NU Cabang Tegalampel beliau menyatakan bahwa:

> "BMT itu kan bukan hanya sekedar penyalur tapi ada juga perannya di bagian penghimpun seperti, adanya tabungan bagi Anggota hususnya disini kan bagi Anggota di desa klabang agung. Jadi salah satu indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi Anggota ini ya tabunagn ini karena kan Anggota bisa lebih mengontrol keuangannya jadi intinya Anggota itu punya dana darurat ditabungannya itu"[69]

Dari hasil wawancara diatas beliau menyatakan bahwa peran tabungan dalam pemberdayaan ekonomi juga tidak kalah pentingnya dengan penyaluran yang dapat menjaga kestabilan keuangan Anggota juga dengan system yang sesuai dengan prosedur BMT.

> "kalau untuk prosedurnya itu ada 2, pertama bisa dilakukan dirumah persyaratannya hanya pakai foto copy KK dan KTP saja, sebaliknya jika dilakukan di kantor BMT juga sama seperti itu. Nah kelebihannya nabung di BMT itu tabungannya setiap hari antar jemput, kemudian ada system bagi hasil tiap bulannya, terus penarikannya itu juga bisa diantarkan ke rumah Anggota."[70]

Menurut hasil wawancara diatas prosedur tabungan di BMT NU dapat dibilang sangat memudahkan bagi Anggota dengan system-system yang sudah diterapkan di BMT NU Cabang Tegalampel.

> "kalau untuk tabungan yang paling banyak diminati itu tabungan TABAH karena tabungan ini systemnya bisa diambil kapan saja Anggota membutuhkannya. Seperti yang saya

[69] Ahmad Bahri Bagian Tabungan, Diwawancarai Oleh Penulis, 9 Mei 2026
[70] Ahmad Bahri Bagian Tabungan, Diwawancarai Oleh Penulis, 9 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> katakan tadi itu penarikan bisa diantar ke rumah atau di kantor, intinya itu kita berusaha bagaimana kita memberi pelayanan yang bisa dikatakan melebihi perbankan lainnya."[71]

Dari hasil wawancara diatas dengan Bapak Bahri selaku bagian tabungan di BMT NU Cabang Tegalampel dapat dilihat dari bagaimana system tabungan yang dikatakan cukup berbeda dengan perbankan lainnya yamg dapat memudahkan Anggotanya diantaranya seperti system antar jemput tabungan yang mungkin tidak ada di perbankan lainnya, system bagi hasil setiap bulannya.

Penulis juga melakukan wawancara dengan sebagian Anggota di desa klabang agung guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Ibu Ayu Tyas selaku Anggota aktif di Desa Klabang.

> "kalau menurut saya dengan adanya tabungan hususnya saya sebagai penabung di BMT NU Cabang Tegalampel ini menurut saya enak, yang pertama dari systemnya antar jemput setiap hari, penarikan bisa diantar kerumah karena kan tidak semua lembaga keuangan itu seperti itu, jadi itu kelebihannya nabung di BMT NU Tegalampe. Kemudian dengan menabung menurut saya juga dapat mengontrol keuangan, jadi punya simpanan dikala butuh intinya ada pegangan."[72]

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa tabungan yang ada di BMT NU Cabang Tegalampel dapat menjaga kestabilan Anggotanya sebagaimana yang telah dikatan oleh ibu Ayu Tyas diatas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Ahmad Bahri Bagian Tabungan, Diwawancarai Oleh Penulis, 9 Mei 2026
[72] Ibu Ayu Tyas Anggota, Diwawancarai Oleh Penulis, 10 Mei 2026

c. Penyaluran zakat, infaq, shodaqoh

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Avivi Arifullah selaku kepala cabang BMT NU Tegalampel menyatakan bahwa:

> "BMT tidak hanya berperan di bagian penghimpunan atau pembiayaan saja, tapi juga dari segi zakat infaq dan shodaqoh. Untuk itu kami menyalurkan pembiayaan tidak hanya kepada Anggota saja tetapi kepada masyarakat yang membutuhkan atau dikatakan kurang mampu."[73]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMT tidak hanya berfokus kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat-nya, tetapi juga terhadap masyarakat yang kurang mampu. Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah diawali dengan kegiatan penghimpunan yang dilaksanakan oleh amil. Amil merupakan pihak yang diberikan tugas untuk mengumpulkan dana zakat dari masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana yang telah terkumpul selanjutnya disalurkan kepada pihak-pihak yang memiliki hak untuk menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat. Sebagai salah satu lembaga keuangan syari'ah yang menjalankan kegiatan *maal* yaitu BMT hususnya sebagaimana yang telah dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya Anggota saja.

> "kalau untuk penyalurannya itu biasanya setiap ada hari-hari besar islam, itu penyalurannya biasanya juga kepada masyarakat yang memang membutuhkan seperti janda, anak yatim, dan sebagainya. Terkait prosedurnya itu biasanya kami itu dapat rekomendasi dari sebagian Anggota kemudian dari BMT itu melakukan analisa kelayakan apakah benar-benar

[73] Avivi Arifullah Selaku Kepala Cabang, Diwawancarai Oleh Penulis, 7 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

> berhak untuk mendapatkan bantuan dari pihak BMT melalui program zakat, infaq, shodaqoh ini."[74]

Proses penyaluran zakat, infaq, shodaqoh ini yaitu setiap ada hari-hari besar islam yaitu seperti bulan maulid, hari raya idul fitrih dan idul adha, isra' mi'raj dan hari besar islam lainnya. Prosedurnya melalui analisa awal terkait kelayakan calon penerima zakat, infaq, shodaqoh agar penyalurannya tepat kepada masyarakat yang memang benar-benar layak mendapakannya. Dan untuk penerimanya yaitu janda, anak yatim, bukan Anggota aktif.

Terkait dampak yang dirasakan oleh masyarakat penerima zakat, infaq, shodaqoh yang merasa terbantu dengan adanya program tersebut di BMT NU, sebagaimana penulis telah melakukan wawancara dengan salah satu penerima zakat, infaq, shodaqoh yaitu ibu Bhurya dan ibu Suwaya menyatakan bahwa:

> "saya dapat bantuan dari BMT itu berupa uang. Ahlahdulilah saya selalu mendapat bantuan itu tiap kali ada dari BMT, uangnya itu saya pakai untuk kebutuhan ekonomi saya setiap harinya, ya walaupun saya kerja sebagai petani setiap harinya juga penghasilan saya dari kerjanya saya, tapi saya sangat merasa terbantu sekali dengan adanya bantuan dari BMT yang nominalnya itu cukup besar bagi saya."[75]

Hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya bantuan dari BMT NU melalui produk zakat, infaq, shodaqoh juga dapat membantu keberlangsungan ekonomi masyarakat.

> "pertama kali saya dapat bantuan dari BMT itu saya dapat uang yang nominalnya alhamdulilah cukup besar dan untuk itu

[74] Avivi Arifullah Selaku Kepala Cabang, Diwawancarai Oleh Penulis, 7 Mei 2026
[75] Ibu Bhurya, Selaku Penerima Zakat, Infaq, Shodaqoh, Diwawancarai Oleh Penulis, 11 Mei 2026

> saya pergunakan untuk melanjutkan usaha kecil-kecilan saya yaitu dagang gorengan, awalnya sebelum saya dapat bantuan ini dari BMT saya sempat memberhentikan usaha saya lumayan lama ya karena saya tidak ada dana awal, saya kan sudah tua jadi sudah tidak boleh mengajukan pinjaman lagi. Tapi untungnya ini saya dapat dari BMT Tegalampel ini jadi usahanya lanjut."[76]

Dari hasil wawancara dengan ibu Bhurya dan ibu Suwaya selaku penerima zakat, infaq, shodaqoh dari BMT NU khususnya BMT NU Cabang Tegalampel dapat disimpulkan bahwa, pemberdayaan ekonomi bukan hanya tentang pemberian pembiayaan dan penghimpunan saja tetapi juga dari program *maal* yang sangat membantu masyarakat yang membutuhkan sebagaimana yang telah dikatakan oleh sebagian penerima zakat, infaq, dan shodaqoh tersebut yang memang dapat meningkatkan taraf ekonominya.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan secara menyeluruh dan teliti dari suatu keadaan. Dalam hal ini data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dianalisis dan di interprestasikan agar dapat dipergunakan untuk sebuah pemecahan masalah yang diteliti, sehingga memberikan gambaran dan informasi mengenai Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

Dari hasil wawancara diatas dengan beberapa pengelola BMT NU Cabang Tegalampel yaitu kepala cabang, bagian pembiayaan, bagian penghimpunan/

[76] Ibu Suwaya, Selaku Penerima Zakat, Infaq, Shodaqoh, Diwawancarai Oleh Penulis, 11 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

tabungan, serta dengan beberapa Anggota aktif di desa klabang agung, kecamatan tegalampel, kabupaten bondowoso penulis mendapatkan hasil pembahasan diatas untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis melalui metode wawancara.

BMT NU atau disebut juga sebagai Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan syari'ah yang mengedepankan prinsip-prinsip berbasis syariah. Mulai dari prinsip bagi hasil yang sesuai syari'ah, pembiayaan yang sesuai dengan suari'at islam, dan mengedepankan kesejahteraan Anggota-nya. Hususnya BMT NU Cabang Tegalampel yang merupakan satu-satunya lembaga keuangan syari'ah yang terletak di kecamatan Tegalampel yang aktif beroperasi dalam hal penyaluran dan penghimpunan dana masyarakat. Berikut beberapa hasil temuan penulis terkait peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota:

1. **Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi anggota di desa klabang agung kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso**

   Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga yang mencangkup dari dua istilah, yaitu Bitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal lebih berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana non profit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Baitul Tamwil merupakan upaya penghimpunan dana dan penyaluran dana usaha. Usaha ini merupakan bagian integral dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

peran Baitul Maal Wat Tamwil sebagai lembaga yang mendukung kegiatan ekonomi mayarakat. [77]

Kehadiran BMT NU Cabang Tegalampel ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi sarana masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Perkembangan BMT NU Cabang Tegalampel dari tahun ketahun terus mengalami pertumbuhan yang semakin membaik. Ditandai sampai saat ini jumlah anggotanya sudah mencapai sekitar 2.500 pada tahun 2026 . Adanya pertumbuhan yang pesat menunjukkan bahwa BMT NU Cabang Tegalampel mampu menerapkan sistem syariah dimana masyarakat masih awam dengan sistem syariah tersebut. Disamping itu juga BMT NU Cabang Tegalampel memberikan kemudahan terhadap calon angota/mitra baik dalam hal simpanan maupum pembiayaan. [78]

Peranan yang ada pada BMT NU Cabang Tegalampel selain apa saja yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel dalam memberdayakan ekonomi Anggota juga merupakan konsep yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi yang penting yang sesuai visi, misi dan tujuan dari BMT NU yang mempunyai komitmen untuk mensejahterakan ekonomi Anggota-nya. Melindungi Anggota artinya, dalam pemberdayaan ekonomi perlu diupayakan langkah-langkah yang perlu mencegah persaingan secara tidak seimbang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Vera, ‘’Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)’’, 23.

[78] Mohammad Iqbal Baidowi. (2024), “Tingkat Kesehatan BMT NU Cabang Bondowoso Kecamatan Bondowoso”, *journal Business and Economic Publication*. Volume 2. Nomor 1.

serta praktik keuangan yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip ayari'ah. Dari hasil wawancara diatas peranan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel dalam memberdayakan ekonomi Anggota dapat dilihat dari bagaimana dan apa saja indikator keberhasilan pemberdayaan diataranya yaitu dengan memberikan pembiayaan, penghimpunan dana untuk menjaga kestabilan keuangan Anggota, serta pendampingan usaha kelompok bersama BMT NU Cabang Tegalampel.

Bagaimana peran pembiayaan dan penghimpunan terhadap pemberdayaan ekonomi Anggota yang penulis hasilkan dari wawancara yaitu pembiayaan mempunyai peranan dalam memberikan modal bagi Anggota guna untuk melanjutkan kegiatan ekonomi Anggota agar terus berjalan. Kemudian peranan penghimpunan yang mana penghimpunan ini merupakan produk tabungan yang ada pada BMT NU yang mana penghimpunan ini guna untuk menjaga kestabilan ekonomi Anggota untuk jangka panjangnya. Sinergi keduanya cukup berpengarus dalam kestabilan dan berjalannya ekonomi Anggota yang berkelanjutan.[79]

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden terkait peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota di desa klabang agung adalah jika dilihat dari segi peran yang artinya peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh suatu lembaga atau seseorang, maka ia sedang menjalankan perannya. Di sini dalam konsep peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi Anggota adalah kegiatan

[79] Adnan Husada Putra, ''*Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora''*, Jurnal Analisa Sosiologi, Vol. 5 No. 2 (2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengembangan usaha Anggota, meningkatkan pendapatan Anggota, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan standar hidup Anggota.

Kondisi pemenuhan kebutuhan tidak terlepas dari sebuah proses dinamika perubahan kearah kontruksi nilai-nilai yang telah disepakati bersama dalam sebuah pemberdayaan yaitu terpenuhinya kebutuhan Anggota untuk mencapai kemakmuran didalamnya, dan dampak dari nilai-nilai tersebut yang pada ahirnya membentuk tindakan-tindakan yang terkembangkan melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi Anggota.[80] Jadi dalam konteks BMT itu sebenarnya bermaksud untuk memuaskan suatu rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupan yang nantinya akan tercipta suatu peningkatan kesejahteraan masyarakat hususnya anggota BMT NU Cabang Tegalampel.

Serta adanya peran pendamping yang tidak hanya sebagai pemberi modal untuk anggota-nya tetapi juga sebagai pendampingan dalam tercapainya ekonomi yang lebih baik dan berjalan bagi anggota hususnya disini bagi anggota yang ada di desa klabang agung. Selain itu peran tambahannya adalah adanya peran pendamping dari BMT NU guna untuk keberlanjutan perekonomian anggota. Pemberian dukungan berupa modal usaha kepada Anggota telah dilaksanakan oleh pihak BMT dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Budi Azwar, *Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Kampar (Studi Tentang Efektifitas Bantuan Dana Bergulir Sektor Agribisnis)*, Menara Riau, Jurnal Ilmu Pengetahuan & Masyarakat Islam, Vol. 13, No 1 (2014), p. 102-117.

dimanfaatkan dengan baik oleh Anggota atau mitra dalam menjalankan kegiatan usahanya.[81]

2. Indikator pemberdayaan dan kondisi ekonomi anggota di desa klabang agung sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan oleh BMT NU Cabang Tegalampel

Sementara itu, pemberdayaan dapat dipahami sebagai serangkaian usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat serta mendorong terbentuknya kemandirian. Melalui proses tersebut, masyarakat diarahkan agar mampu mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan serta mencapai kondisi yang lebih sejahtera.[82] Jadi indikator strategi pemberdayaan disini yang dimaksud khususnya pada BMT NU Cabang Tegalampel guna memberdayakan ekonomi khususnya Anggota di desa klabang agung, ini merupakan apa saja yang dilakukan oleh BMT dalam hal pemberdayaan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya Anggota merupakan proses yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap potensi ekonomi yang dimiliki serta mendorong kemampuan dalam mengembangkan potensi tersebut. Upaya ini diharapkan dapat membantu Anggota atau mitra dalam meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[81] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, ‘*’peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman)*, Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2023, hal 108.

[82] Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari*, Jakarta Timur, Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 17 No. IX (2018), p. 90-99.

kondisi perekonomian dan memperoleh peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki secara lebih optimal.[83]

Adapun beberapa indikator pada penelitian ini yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota di desa klabang agung kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso yakni melalui penyaluran (pembiayaan) dan penghimpunan (tabungan). Dalam analisis ini penulis melihat bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT NU unit Tegalampel melalui potensi dan minat para anggotanya dalam meningkatkan ekonomi. Sebagaimana penulis menjelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa dengan adanya BMT NU Cabang Tegalampel ini sangat membantu dalam hal pemberdayaan ekonomi para Anggota-nya.

Produk yang tersedia di BMT NU Cabang Tegalampel diantaranya yaitu : [84]

a. Produk simpanan/tabungan
    1) Siaga (simpanan anggota)
    2) Sajadah (simpanan berjangka wadi'ah berhadiah)
    3) Sabar (simpanan lebaran)
    4) Tabah (tabungan mudharabah)
    5) Siberkah (simpanan berjangka mudlarabah)
    6) Sidik Fathonah (simpanan pendidikan)
    7) Sahara (simpanan haji dan umrah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung, Pt. Retika Ashitama, 2025), P. 19-23

[84] Browsur BMT NU Cabang Tegalampel

8) Tarawi (tabungan ukhrawi)

9) Tamasa (tabungan masa wisata)

b. Produk pembiayaan/pinjaman

1) Personal (dengan jaminan)

2) Lasisma (tanpa jaminan)

3) Rahn/gadai

Sebelum mengurai analisis pembahasan mengenai indikator BMT NU Cabang Tegalampel. Untuk memperjelas keterkaitan antara teori pemberdayaan dengan objek yang dikaji, penulis memberikan pemahaman mengenai konsep pemberdayaan sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini, pemberdayaan dipahami sebagai berbagai upaya yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel untuk mengembangkan kemampuan serta potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat atau wilayah yang menjadi sasaran pemberdayaan. Melalui upaya tersebut, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam menjalankan kehidupan ekonominya. Jika dilihat dari hasil wawancara dengan para anggota di desa klabang agung, sebagian besar anggotanya adalah adalah kelompok yang bergerak di bidang pertanian sekitar 60%, dan sekitar 40% di bidang peracangan atau perdagangan. [85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[85] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Masyarakat*, 2025

a. Pembiayaan (Pinjaman)

Pembiayaan merupakan kegiatan Bank Syari'ah dalam menyalurkan dananya kepada anggota yang membutuhkan dana. Pembiayaan juga memberikan hasil yang besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh Bank Syari'ah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan bank syari'ah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. [86] Pembiayaan atau disebut juga sebagai penyaluran disini yaitu BMT menyalurkan dana terhadap anggota-nya guna untuk proses pemberdayaan ekonomi yang akan dikembangkan oleh penerima pembiayaan tersebut.

BMT NU merupakan lembaga keuangan syari'ah yang memiliki berbagai produk salah satunya yaitu pembiayaan. Pembiayaan disini dibagi ,menjadi dua bagian yaitu pembiayaan personal dan pembiayaan kelompok. Pembiayaan personal merupakan salah satu pembiayaan yang memakai agunan atau jaminan serta ada ujroh sesuai dengan barang yang dititipkan atau yang di jaminkan dalam sebuah pinjaman, sedangkan pembiayaan kelompok merupakan salah satu produk pembiayaan yang tanpa menggunakan jaminan dengan jasa seiklasnya.[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Mundhori, Muhammad Nashrulloh, *Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Di BMT NU Ngasem Bojonegoro*, Journal Of Islamic Economic And Business, Vol 10, No 2, (2020), 107.

[87] Muhammad Akbar, Lutfi Hery Rahmawan, Afif Rosyid, *''Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu'', Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol* (01): 03- 08 (2023).

Dari hasil wawancara dengan beberapa Anggota di desa klabang agung tersebut penulis mendapatkan kesimpulan untuk dijadikan pembahasan temuan pada penelitian ini bahwasanya Anggota yang mengambil atau menerima pembiayaan dari BMT NU Cabang Tgalampel mengalami peningkatan dari segi ekonomi.

Produk pembiayaan bagi anggota di BMT NU Cabang Tegalampel pada anggota di desa klabang agung yang dimaksud yakni produk LASISMA (Layanan Berbasis Jama'ah). LASISMA merupakan layanan pembiayaan/pinjaman tanpa jaminan dengan membentuk kelompok. LASISMA merupakan produk unggulan yang paling diminati oleh anggota di desa tersebut juga sudah hampir 1 tahun sudah ada sekitar 5 kelompok yang bergabung, hal ini ditandai bahwa BMT NU Cabang Tegalampel mampu meningkatkan perkembangan para anggota di desa klabang agung. Dengan tanpa jaminan dan jasa seiklasnya maka hal ini tentu tidak menyulitkan para Anggota jika ingin melakukan pembiayaan di BMT NU Cabang Tegalampel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan sebagian anggota mereka mengakui dengan adanya produk pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel hususnya produk LASISMA perekonomian mereka maju karena mendapatkan modal untuk terus melanjutkan usahanya baik dibidang pertanian ataupun di bidang peracangan dengan margin atau angsuran yang tidak berat serta jasa seiklasnya, dan apabila mereka terlambat bayar tidak akan dikenai denda melaikan pihak BMT akan melakukan

musyawarah terlebih dahulu dengan staff BMT terutama kepala cabanh untuk mengatasi permasalah tersebut secara baik. Hal ini sesuai dengan misi BMT yaitu untuk kemaslahatan bersama. Kelompok LASISMA ini disebut juga sebagai FORSA yaitu forum silaturahmi, karena setiap bulannya diadakan silaturahmi antara staf bagian pembiayaan dengan Anggota untuk mempererat hubungan antara anggota dengan pihak BMT untuk saling bermusyawarah terhadap perkembangan ekonomi mereka. FORSA ini juga disebut sebagai bentuk pendampingan terhadap anggotanya guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi Anggota di desa tersebut. BMT NU Cabang Tegalampel memiliki berbagai produk pembiayaan baik secara personal maupun kelompok salah satuya LASISMA tersebut.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, penulis melakukan pembuktian melalui perhitungan pendapatan riil nasional. Perhitungan ini digunakan untuk melihat perkembangan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada Anggota BMT NU Cabang Tegalampel di desa klabang agung.[88]

Rumus :

$$\text{Tingkat pertumbuhan ekonomi} = \frac{\text{Pendapatan Ahir – Pendapatan Awal x 100\%}}{\text{Pendapatan Awal}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[88] Dwi Waliyatul Azizah, Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun, Lia Febriyanim, ‘*’peran Bmt Assyafiiyah Dalam Pemberdayaan Perekonomian Dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman)*, Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2023, hal 108.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui besarnya persentase perubahan atau peningkatan pendapatan ekonomi yang dialami Anggota setelah memperoleh pembiayaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah anggota, diketahui bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Cabang Tegalampel memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan kondisi ekonomi mereka. Perubahan tersebut dapat dilihat berdasarkan perbandingan pendapatan sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Peningkatan perekonomian Anggota dalam pemberdayaan ekonomi dari BMT NU Cabang Tegalampel melalui pembiayaan LASISMA.

No	Nama	Pendapatan Awal	Pendapatan Ahir	Persentase Peningkatan Ekonomi Anggota
1.	Amsah	Rp. 40.000	Rp. 150.000	275%
2.	Niya	Rp. 45.000	Rp. 100.000	120%
3.	Busini	Rp. 40.000	Rp. 100.000	150%
4.	Sapriyatun	Rp. 75.000	Rp. 200.000	160%
5.	Nija	Rp. 50.000	Rp. 150.000	200%
6.	Busati	Rp. 50.000	Rp. 100.000	100%
7.	Mulistina	Rp. 50.000	Rp. 150.000	200%
8.	Niseh	Rp. 45.000	Rp. 100.000	120%
9.	Marni	Rp. 40.000	Rp. 100.000	150%
10	Sumiyati	Rp. 40.000	Rp. 150.000	275%

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh BMT NU Cabang Tegalampel memberikan manfaat bagi Anggota atau mitra dalam mengembangkan kondisi perekonomiannya. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pendapatan setelah anggota memperoleh pembiayaan melalui program

LASISMA. Dengan adanya dukungan permodalan tersebut, anggota atau mitra memiliki kesempatan untuk meningkatkan kegiatan ekonominya sehingga dapat membantu memperkuat kondisi ekonomi dan mendukung tercapainya kesejahteraan dalam kehidupan mereka.

Setelah melakukan penelitian dengan menngunakan metode wawancara dengan para anggota dan nara sumber dari pihak BMT, tujuan dari BMT NU Cabang Tegalampel ini salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian anggota melalui penerapan sistem syariah. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis, pencapaian tujuan tersebut dapat dikatakan terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan melalui adanya perubahan pada kondisi ekonomi anggota dari segi peningkatan pendapatan atau perekonomian anggotanya.

b. Penghimpunan (Tabungan)

Penghimpunan atau juga disebut dengan tabungan, yaitu salah satu produk dari BMT NU yang merupakan indikator keberhasilan BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota. Keberadaan produk tabungan sangat penting dalam meningkatkan dan menjaga kondisi keuangan Anggota terutama bagi mereka yang mengedepankan prinsip-prinsip syari'ah. produk tabungan syari'ah di BMT NU mneggunakan system bagi hasil. Hal ini bisa mengedukasi masyarakat dari adanya riba, gharar, dan maysir. Prinsip bagi hasil ialah keuntungan yang dibagi antara Anggota dan lembaga berdasarkan akad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang disepakati dan sesuai dengan jenis tabungan. BMT NU mengembangkan produk tabungan syari'ah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Produk tabungan ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan keuangan Anggota melalui cara menabung sesuai dengan prinsip syari'ah. dengan akses terhadap produk tabungan hal itu dapat mengurangi kemiskinan dan menjaga kestabilan ekonomi karena masyarakat dapat menyimpan uang untuk masa depan dengan bagi hasil dan sesuai dengan syari'ah. produk tabungan juga dapat membantu meningkatkan ketahanan ekonomi dalam membantu masyarakat menghadapi situasi darurat atau bencana dengan lebih baik. [89]

Berikut macam-macam produk tabungan yang ada di BMT NU Cabang Tegalampel:

1) SIAGA (simpanan anggota)

   Dimana simpanan ini merupakan simpanan langsumg ketika sudah menjadi anggota atau Anggota di BMT NU Cabang Tegalampel dengan menggunakan akad musyarakah.

2) SIDIK Fathonah

   Simpanan husus pendidikan dengan bagi hasil 45%. Menggunakan akad mudlarabah mutlaqah dan hanya bisa diambil setiap tahun ajaran baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[89] Muzayyin, *Efektivitas Produk Tabungan Syari'ah Di BMT NU Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Studi BMT NU Cabang Randuagung*, Jurnal Penelitian Nusantara, Vol 1, No 3, (2025), P 209-216.

3) SAJADAH

Simpanan yang menggunakan akad wadiah yad al-dhamanah, dan mendapatkan hadiah langsung tanpa diundi di awal pembukaan simpanan. Jangka waktu simpanan mulai 9 bulan dan tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo.

4) SIBERKAH

Simpanan dengan bagi hasil 65%, dan menggunakan akad mudlarabah muthlaqah.

5) SAHARA (simpanan haji dan umrah)

Simpanan ini dapat mempermudah bagi Anggota yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah dengan memperoleh keuntungan bagi hasil 65% sebagai bekal tambahan biaya haji dan umrah. Dengan menggunakan akad mudlarabah muthlaqah, dan penarikan hanya dilakukan ketika akan melaksanakan haji maupun umrah.

6) SABAR (simpanan lebaran)

Simpanan yang mempermudah Anggota untuk memenuhi kebutuhan lebaran dengan bagi hasil 55% menggunakan akad mudlarabah muthlaqah dan hanya bisa ditarik awal bulan puasa atau ahir bulan ramadhan.

7) TABAH (tabungan mudlarabah)

Tabungan yang menngunakan akad mudlarabah muthlaqah dengan bagi hasil 40%, dan penarikan yang bisa dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) TARAWI (tabungan ukhrawi)

Produk ini memberikan kesempatan kepada Anggota atau mitra untuk menabung sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Dana yang disimpan tetap menjadi hak Anggota atau mitra, sedangkan kegiatan sedekah ditujukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya fakir miskin dan anak yatim piatu. Produk simpanan ini menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan ketentuan nisbah bagi hasil bagi hasil 50%.

Dari beberapa macam produk tabungan diatas, sesuai dengan data hasil wawancara dengan bagian tabungan dan dengan beberpa Anggota, tabungan yang paling banyak diminati adalah tabungan TABAH dan SABAR dimana tabungan tabah yang dapat mempermudah Anggota dengan penarikan kapan saja sesuai kebutuhan para anggota, dan tabungan SABAR ini banyak diminati juga karena mempermudah anggota untuk persiapan lebaran atau bisa dikatakan agar supaya anggota tidak bingung terkait modal untuk hari raya yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Produk tabungan di BMT NU sangat membantu demi kestabilan ekonomi anggota. Hal ini mengapa tabungan sangat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi Anggota karena untuk menjaga kestabilan keuangan Anggota. Hususnya di BMT NU yang mana system di BMT NU dapat dikatakan cukup berbeda dengan lembaga

keuangan lainnya yaitu dengan system antar jemput tabungan yang dapat mempermudah Anggota untuk menabung setiap harinya.

c. Penyaluran zakat infaq shodaqoh

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah dengan memadukan dua fungsi utama, yaitu fungsi sosial melalui konsep *maal* dan fungsi ekonomi melalui konsep *tamwil*. Fungsi *maal* berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dana sosial umat, seperti zakat, infak, dan sedekah, yang dapat disalurkan untuk kepentingan konsumtif maupun kegiatan yang bersifat produktif. Sementara itu, fungsi *tamwil* lebih diarahkan pada aktivitas usaha dan pembiayaan yang bersifat produktif dengan tujuan memperoleh keuntungan, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat pada sektor mikro dan kelompok berpenghasilan menengah ke bawah. [90]

Dikatakan juga bahwa Baitul Maal lebih mengarah kepada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang non profit seperti zakat, infaq, shodaqoh ini. Adapun Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Lembaga BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan islam. [91]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Nourman Dewi, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam System Perekonomian Di Indonesia*, Jurnal Serambi Hukum, Vol 11, No 01, 2017, 96-97.

[91] Nurul Huda, Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group), 2010.

Dana zakat, infaq, shodaqoh ini didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan dan pengembangan kegiatan ekonomi mereka. Pemanfaatan dana tersebut diharapkan dapat membantu penerima dalam memperbaiki kondisi perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupannya. Pengelolaan zakat dan infaq tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat, tetapi juga memiliki potensi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi. Distribusi zakat yang diarahkan pada program produktif, seperti bantuan usaha dan pelatihan keterampilan, dapat mendukung kemandirian ekonomi penerima dan mengurangi ketergantungan dalam jangka panjang.[92] Namun, secara ideal proses penyaluran dana zakat, infaq, shodaqoh tentunya tidak dapat berjalan secara optimal apabila prosesnya dilakukan secara individual dan kurang direncanakan secara matang, baik dari segi manajerial usaha maupun dari segi pemilihan penerima dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang tepat sasaran. Hal yang tidak kalah penting adalah bagaimana memantau perkembangan usaha ekonomi dan membantu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi penerima. Zakat, infaq, dan shodaqoh adalah sejumlah harta yang dikeluarkan untuk dipergunakan bagi kepentingan orang banyak tanpa disertai imbalan dan dipergunakan untuk membantu perekonomian umat. Peran lembaga keuangan tersebut

[92] Fauzan, dkk, (2025), "Optimalisasi Zakat Profesi Dan Infaq Untuk Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus Di Kabupaten Situbondo", *Jurnal Ilmiah ACTON*, Vol. 21 No. 1, 30-36. https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/6621

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dapat dilihat dari penyaluran dana yang tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga diarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif. Penyaluran dana produktif tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tambahan permodalan bagi masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan ekonominya. Kondisi tersebut turut mendukung terciptanya penyaluran dana yang lebih merata dan berkeadilan sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dari aspek pemberdayaan, dukungan pembiayaan yang diberikan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan dana yang diterima untuk kegiatan yang produktif. [93]

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode wawancara dengan beberapa staf BMT NU Cabang Tegalampel serta dengan sebagian masyarakat penerima dana zakat, infaq, shodaqoh. Penulis mendapatkan hasil temuan yaitu, BMT NU Cabang Tegalampel adalah salah satu lembaga dalam bentuk koperasi simpan pinjam berbasis syariah (KSPPS) yang memiliki dua fungsi utama yang mencakup bidang *Tamwil* dan *Maal*. Pada bidang *Maal*, BMT NU Cabang Tegalampel menjalankan fungsi sosial melalui pengelolaan dana yang bersumber dari zakat, infak, dan sedekah. Dana tersebut dihimpun dan selanjutnya dikelola serta disalurkan kepada pihak-pihak yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[93] Rijal Allamah, Sri Sudialti, Julfan Saputra. "Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat". Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2, No 1 (2021). 44.

memenuhi kriteria sebagai penerima sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi sosialnya, BMT NU Cabang Tegalampel menerima dan mengelola dana zakat, infak, serta sedekah dari berbagai sumber. Dana tersebut antara lain berasal dari zakat mal dan zakat fitrah, infak yang diberikan oleh karyawan maupun donatur, infak yang berkaitan dengan pembiayaan atau simpanan anggota, serta dana yang dihimpun melalui kotak amal. Selain itu, BMT juga dapat memperoleh dana sosial yang berasal dari pihak-pihak lainnya.Dengan mengikuti pemberian pembiayaan dana zakat, infaq, shodaqoh yang sesuai dengan prosedur BMT NU Cabang Tegalampel yaitu melakukan analisa kelayakan terlebih dahulu sebelum melakukan pemberian pembiayaan. Adapun proses penyalurannya yaitu ketika ada peringatan hari besar islam seperti maulid nabi, hari raya, isra' mi'raj, dan hari besar islam lainnya. Dan untuk penerimanya yaitu kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut misalnya janda, anak yatim piatu, orang tua yang sudah tidak mampu bekerja, dan lainnya. Penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah secara produktif diarahkan kepada penerima yang memiliki potensi untuk mengembangkan kegiatan ekonominya. Pemberian dana tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sesaat, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana pemberdayaan agar penerima mampu mengembangkan usaha atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

aktivitas ekonomi yang dijalankan sehingga kondisi perekonomiannya dapat meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kantor BMT NU Cabang Tegalampel tentang Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan BMT NU ditengah tengah masyarakat sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat hususnya Anggota. Terlihat dari perannya dimana BMT NU melakukan usaha pemberian pembiayaan ekonomi yang produktif dari berbagai produk yang ada di BMT NU. Sesuai dengan fungsi sosial BMT NU yaitu sebagai pengelola dana yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Konsep pemberdayaan ekonomi masyaraat terhususnya pemberdayaan ekonomi nsabah/mitra di desa klabang agung kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso dalam penelitian ini dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT NU Cabang Tegalampel. Dalam hasil penelitian ini disimpulkan bagaimana strategi dalam hal pemberdayaan ekonomi anggota di desa klabang agung kecamatan tegalampel yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Tegalampel melalui berbagai program dan beberapa produk unggulan yaitu penghimpunan dan pembiayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kondisi ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel menunjukkan adanya perubahan pada aspek permodalan usaha dan pengelolaan keuangan. Sebelum memperoleh pemberdayaan, sebagian Anggota membutuhkan dukungan pembiayaan untuk menunjang kegiatan usaha serta sarana untuk mengelola keuangan mereka. Setelah memperoleh pemberdayaan melalui pembiayaan LASISMA (Layanan Berbasis Jamaah), sebagian Anggota merasakan dampak positif terhadap kondisi perekonomian mereka, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil wawancara dan tabel 4.2. Pembiayaan LASISMA dengan jasa seikhlasnya memberikan alternatif pembiayaan yang tidak memberatkan Anggota. Selain itu, penghimpunan dana melalui produk tabungan dengan sistem antar jemput membantu Anggota dalam menyisihkan dan menyimpan uang sehingga dapat menunjang pengelolaan serta kestabilan keuangan mereka. Pemberdayaan melalui penyaluran zakat, infak, dan sedekah juga menjadi bentuk dukungan sosial ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di BMT NU Cabang Tegalampel terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. BMT NU Cabang Tegalampel diharapkan dapat terus meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan ekonomi anggota, khususnya anggota di Desa Klabang Agung. Selain iti, BMT NU Cabang Tegalampel diharapkan juga dapat memperluasa sosialisasi kepada masyarakat agar semakin banyak anggota yang memahami manfaat dan pentingnya lembaga keuangan syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
2. Bagi anggota khususnya anggota di Desa Klabang Agung, agar dapat memanfaatkan adanya program pemberdayaan ekonomi yang diberikan secara maksimal dan bertanggung jawab. Anggota juga diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembinaan dan pendampingan yang diberikan oleh BMT NU serta dapat mengolah dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai kontribusi BMT NU dalam meningkatkan kondisi ekonomi anggota. Karena dengan adanya keterbatasan peneliti yang hanya berfokus terhadap peran BMT NU, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada anggota di Desa Klabang Agung agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai lembaga keuangan syari'ah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFAR PUSTAKA

Afrianti, Nonie, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, (2019), "*Lembaga Keuangan Syariah*" (Bengkulu: CV Zigie Utama).

Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti, (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Denpasar: AB publisher).

Akbar, Muhammad, Lutfi Hery Rahmawan, & Afif Rosyid, (2023), ''Peran Bmt Nu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pringsewu'', *Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol* (01): 03- 08.

Azizah, Dwi Waliyatul. Ali Nur Yasin, Qurrotul Uyun , Lia Febriyanim., (2023), Peran Bmt Assyafiiyah dalam Pemberdayaan Perekonomian dan Kesejahteraan Desa (Studi Kasus Desa Kota Raman). *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*.

Aziz, Malik Abdul. (2019), ''Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Melalui Pola Pendampingan Usaha (Studi Kasus Di Bmt Bif Yogyakarta)'' (skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Azwar, Budi. (2014), "Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Kampar (Studi Tentang Efektifitas Bantuan Dana Bergulir Sektor Agribisnis)", *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Masyarakat Islam*, Vol. 13. No 1.

Rijal Allamah, Sri Sudialti, Julfan Saputra. (2021), "Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat". *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 2, No 1.

Baidowi, Mohammad Iqbal. (2024), "Tingkat Kesehatan BMT NU Cabang Bondowoso Kecamatan Bondowoso", *journal Business and Economic Publication*. Volume 2. Nomor 1.

Buchori Nur S, DKK. (2019) *Manajenem Koperasi Syariah Teori Dan Praktek*. rajagrafindo persada 1.

Burhan, M. (2015), *Penelitian Kualitatif, ediisi kedua*. (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.)

Damanik, W. A. (2021). *Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Baitul Mal Wat Tamwil terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus BMT Masyarakat Madani Percut Sei Tuan)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dewi, Nourman. (2017), "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam System Perekonomian Di Indonesia". *Jurnal Serambi Hukum*. Vol 11. No 01.

Hadiyanti, V. (2018), "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari". *Perspektif Ilmu Pendidikan.* Vol. 17 No. IX.

Huda, Nurul. & Muhammad Heykal. (2010), *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Iman, Chaerul, Jefik Zulfikar Hafizd, Abdul Fatakh, (2025), ''Peranan Baitul Maal Wat Tamwil 'Nu Sejahtera' Astanaja Pura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah'', *Jurnal Ekonomi & Manajemen Bisnis*, Volume 2 No. 01.

Indrajit, Richardus Eko. and Richardus Djokopranoto. (2004), *Proses Bisnis Outsorching*. (Jakarta: Pt. Gramedia)

Khoirunnisa, Dede. Heni Noviarita, & Evi Eka Elvia. (2023), ''Revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Pilar Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat''. *Media of Law and Sharia*. Volume 4, Issue 4.

Masmuroh, Hasan Mukmin. & Fitri Yanti, *(2022),* Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Mal Wattamwil (Studi Peran Kspps Bmt Al-Hikmah Bandar Lampung). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 15 (2) 255-270*. http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/index

Mujibno, Nabila MZ, (2023). "Peran Bmt Nu Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Ganding". *Ekomadania* Volume 6. Nomer 2 Januari 2023.

Mundhori, Muhammad Nashrulloh. (2020), "Implementasi Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Di BMT NU Ngasem Bojonegoro". *Journal Of Islamic Economic And Business.* Vol 10. No 2.

Musfiroh Luluk., (2023), "Memitigasi Resiko Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Pengabdian Pada BMT NU Kecamatan Ajung Kabupaten Jember)", *Jurnal Pengabdian Masyarakat.* Vol 3. No 3.

Muzayyin. (2025), "Efektivitas Produk Tabungan Syari'ah Di BMT NU Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Studi BMT NU Cabang Randuagung". *Jurnal Penelitian Nusantara*. Vol 1, No 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nasution, Zulhasby Assidqy. Ahmad Syakir, & Nursantri Yanti. (2024), ‘’ Peran BMT Raudhah Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kualitatif Kontribusi BMT Raudhah Dalam Mendorong .Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal’’, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Volume 5 Nomor 11.

Prasada, Erisa Ardika, (2020), *Figur Hukum Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga ekonomi kerakyatan* (Purwokerto: CV. Pena Persada).

Putri, R. E., & Ismail, M. (2019*), "*Peran BMT dalam Pemberdayaan UMKM di Era Ekonomi Digital"**.*** *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan***.** 6(4).

Putra, Adnan Husada. (2018), "Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*". Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5 No. 2.

Rahman, Mulyawan. (2016), *Masyarakat, wilayah Dan Pembangunan, Edisi 1*, (Bandung UNPAD PRESS).

Ridwan, Muhammad. (2014), *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* (Yogyakarta: UII Press).

S, Mayasari, (2020), ‘’Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Pinrang’’ *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar*.

Sugiono, (2021), *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif , kualitatif dan R&D.* (Bandung :Alfabeta).

Suharto, Edi. (2025), *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Pt. Retika Ashitama). 19-23.

Tim Penyusun, (2021), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Press).

Vera, (2023), ‘’Peran Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Koperasi Bakti Huria Syariah Cabang Kota Palopo)’’, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo*.

Wiranta, Sujermi. (2024), *Metode Penelitian Edisi 1*, (Yogyakarta: Yayasan Hatta).

Zahrani, A., Syahputra, A., Putri, C. R., Rizal, & Ramadhayanti, G. (2025). "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Zahrani, Ayu. Aldoriz Syahputra, Cici Regina Putri, Rizal, & Ghita Ramadhayanti, (2025), ‘’Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat: Tinjauan Konseptual’’. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.* Volume 10.

S., Aisyah, Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020), ‘’ Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia’’. *jurnal salaka*. volume 2, nomor 1.

Halimatus Sya'diyah, dkk, (2023), "Pendampingan Efektif Dalam Perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Kolaborasi Koperasi BMT Bina Tanjung Jember", *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, Vol. 3 No. 2, 125-136. DOI: 10.35719/ngarsa.v3i2.405

Muhammad Rahel, dkk, (2022), "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Anggota di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol. 5, No.2,1-15. https://ijief.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/1677/311

Fauzan, dkk, (2025), "Optimalisasi Zakat Profesi Dan Infaq Untuk Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus Di Kabupaten Situbondo", *Jurnal Ilmiah ACTON*, Vol. 21 No. 1, 30-36. https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/6621

Vina Wardatul Jannah, dkk, (2025), "Strategi Pengelolaan Kredit Bermasalah Pada BMT NU Cabang Tegalampel Bondowoso", *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 3. 562-566
Doi : https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.154

Iskandar Zainuddin Rela, Sunday Ade Sitorus, Muhammad Aldin, Putu arimbawa, rosmawaty, silviana hasanuddin, ranno marlany rachman, ima astuty wunawarsih. Adi papa padarangga, anas nikoyan, sri wahyuni, masykur kimsan, musadar, (2024), *Pendekatan Masyarakat Di Era Digital*, (Medan: Yayasan Kita Menulis), https://share.google/J4Zre6svZMU0lkgmr

Muhammad ridwan, (2006), *System Dan Prosedur Pendirian BMT*, (Yogyakarta: Citra Media), Hal 3. Https://Share.Google/Ubwyksntudqmd3jny

Amir Muhammad Dan Rukmana, *Bank Syari'ah: Teori Kebijakan Dan Studi Empirisdi Indonesia*, (Jakarta, Airlangga, 2010), Https://Www.Belbuk.Com/Bank-Syariah-Teori-Kebijakan-Dan-Studi-Empiris-Di-Indonesia/Produk/10451.

Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 453, Https://Share.Google/Yvwb9jnv93bxpnd9v.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
PERAN BMT NU CABANG TEGALAMPEL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA / MITRA DI DESA KLABANG AGUNG KEC. TEGALAMPEL KAB. BONDOWOSO	1. Peran BMT NU cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota / mitra di Desa Klabang Agung Kec. Tegalampel Kab. Bondowoso	a) Pembiayaan	a) Simpan : multiguna berkah b) Pijam : dengan jaminan dan tanpa jaminan
		b) Penyaluran zakat infaq shodaqah	a) Hari-hari besar islam b) Dirokomendasikan oleh Anggota / mitra c) Pengajuan d) Bukan Anggota / mitra aktif e) Warga sekitar mitra f) Anak yatim batas sampai kelas 1 SMP g) Janda
	2. Peningkatan keberdayaan ekonomi Anggota / mitra di Desa Klabang Agung	a) Kondisi ekonomi sebelum adanya pemberdayaan	a) Tidak berkembang b) Tidak adanya pemasukan/pendapatan
		b) Kondisi ekonomi setelah adanya pemberdayaan	a) Perekonomiannya sudah mulai berjalan hingga lancar b) Sudah mulai adanya pendapatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sofiatut Dihen
Nim	: 222105010051
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Institut	: UIN Khas Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "**Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah/Mitra Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 Oktober 2026
Saya yang menyatakan



Sofiatut Dihen
NIM. 222105010051

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

a. **Peran BMT NU Cabang Tegalampel dalam pemberdayaan ekonomi Anggota di Desa Klabang Agung**
   1) Bagaimana peran BMT NU Cabang Tegalampel ini dalam konteks pemberdayaan ekonomi Anggotanya ?
   2) Bagaimana peran dari pembiayaan ini sendiri dalam pemberdayaan ekonomi Anggota ?
   3) Dan bagaimana peran tabungan dalam hal pemberdayaan ekonomi Anggota ?
   4) Sejauh mana tabungan berdampak pada kestabilan keuangan Anggota ?
   5) Apakah pembiayaan dan penghimpunan ini benar-benar meningkatkan perekonomian Anggota ?
   6) Bagaimana strategi BMT NU Cabang Tegalampel ini dalam menjangkau Anggota di desa klabang agung guna memberdayakan ekonomi ?
   7) Menurut bapak bagaimana sinergi antara pembiayaan dan penghimpunan ini dalam pemberdayaan konomi Anggotanya ?
   8) Apa manfaat pembiayaan dan penghimpunan ini menurut anda ?

b. **Indikator pemberdayaan ekonomi guna pemberdayaan ekonomi Anggota**
   1) apa saja indikator pemberdayaan ekonomi Anggota, husunya Anggota di desa klabang agung ?
   2) program apa saja yang dilakukan BMT NU Cabang Tegalampel ini untuk pemberdayaan ekonomi Anggota ini ?
   3) apa saja jenis pembiayaan yang tersedia di BMT NU Cabang Tegalampel ?
   4) bagaimana prosedur dan proses analisis kelayakan pembiayaan ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) apa saja sektor usaha yang palin banyak mendapat pembiayaan guna untuk pemberdayaan ekonomi Anggotanya ?
6) apa saja jenis penghimpunan atau tabungan yang ada di BMT NU Cabang Tegalampel ?
7) bagaimana sistem dan prosedur tabungan yang ada di BMT NU Cbang Tegalampel ini ?
8) bagaimana strategi BMT dalam menarik minat Anggota untuk menabung dan tabungan apa saja yang paling banyak diminati ?

c. Kendala yang dihadapi pihak BMT dalam Pemberdayaan ekonomi Anggota

1) Apa tantangan utama yang dihadapi dalam hal pemberdayaan ekonomi Anggota di desa klabang agung ?
2) Apa saja kendala yang dihadapi BMT NU Cabang Tegalampel dalm pemberdayaan ekonomi Anggotanya ?
3) Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penyaluran pembiayaan guna untuk pemberdayaan ekonomi Anggota ?
4) Bagaimana jika ada Anggota yang mengalami gagal bayar atau pembiayaan bermasalah ?
5) Apakah terdapat kendala juga dalam pengelolaan penghimpunan atau tabungan ?
6) Tindakan apa yang dilakukan pihak BMT NU Cabang Tegalampel guna menyelesaikan permasalahan tersebut ?

d. Kondisi ekonomi Anggota sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan

1) Apakah anda memiliki tabungan atau masih menerima pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel ?
2) Apa manfaat adanya tabungan bagi ekonomi anda ?
3) Dan untuk keperluan apakah pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel tersebut ?
4) Bagaimana dampaknya terhadap perekonomian anda ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Bagaimana kondisi ekonomi anda sebelum mendapat pembiayaan dari BMT NU Cabang Tegalampel ?
6) Bagaimana kondisi perekonomian anda seteah adanya pemberdayaan tersebut ?
7) Mengapa anda memilih menjadi Anggota di BMT NU Cabang Tegalampel ?
8) Menurut anda bagaimana peran nya BMT NU ini terhadap pemberdayaan ekonomi Anggota ?
9) Bagaimana pendapat anda tentang adanya BMT NU di Tegalampel ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : (607) / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/04/2026 10 April 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BMT Cabang Tegalampel Bondowoso
Jl. RBA Kironggo, Song Barat, Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Sofiatut Dihen
NIM	:	222105010051
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasaba/Mitra di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA
KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)
BMT NU JAWA TIMUR
CABANG TEGALAMPEL BONDOWOSO
Mencbar Manfaat Berbagi Keuntungan
Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007 NPWP. : 02.599.962.4-608.000
Ijin Usaha Simpan Pinjam : P2T/21/09.06/02/II/2016. Pengesahan PAD : P2T/7/09.02/01/II/2016
Akta Notaris No : 10 tgl. 04.05.2007. Akta (Perubahan) No : 14 Tgl 12.11.2014 & No : 21 Tgl.18.12.2015

Alamat Kantor :
Selatan Masjid As-Su'udiyyatus Sholihah Kelurahan Sekarputih Kec.Tegal Ampel Kab. Bondowoso
Kode Pos 68292
HP. 0821 4353 9393
website : www.bmtnujatim.com
e_mail : bmtnu.tegalampel90@gmail.com

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor : 2404/C-90/27/KSPPS/BMT NU/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifki Aziz

Jabatan : Kepala Cabang Bmt Nu Tegalampel

Alamat : Traktakan Kec. Wonosari Kab.Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Sofiatut Dihen

Nim : 222105010051

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Lembaga : UIN KHAS JEMBER

Benar-Benar Telah Selesai Melakukan Penelitian Di BMT NU Cabang Tegalampel Untuk Memperoleh Data Dalam Rangka Menyusun Tugas Akhir (Skripsi) Yang Berjudul "Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah/Mitra Di Desa Klabang Agung"

Demikian Surat Keteranagan Ini Dibuat Dan Diberikan Kepada Yang Bersangkutan Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya

Tegalampel, 27 Juni 2026

Kepala Cabang

RIFKY AZIZ

NIP.2404.070622.1082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6: Junal Kegiatan Penelitian

JURNAL PENELITIAN

Judul : Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah / Mitra Di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso

NO	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	15 April 2026	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada pengelola BMT NU Cabang Tegalampel	
2.	7 Mei 2026	Wawancara dengan Bapak Avivi Aifullah, S.H selaku pimpinan BMT NU Cabang Tegalampel	
3.	8 Mei 2026	Wawancara dengan Bapak Deby Andika selaku bagian pembiayaan BMT NU Cabang Tegalampel	
4.	9 Mei 2026	Wawancara dengan Ahmad Bahri selaku bagian tabungan BMT NU Cabang Tegalampel	
5.	10 Mei 2026	Wawancara dengan nasabah/mitra BMT NU Cabang Tegalampel di desa Klabang Agung	

Bondowoso, 11 Mei 2026

Pimpinan BMT NU Bondowoso

Avivi Arifullah, S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



Observasi tempat penelitian

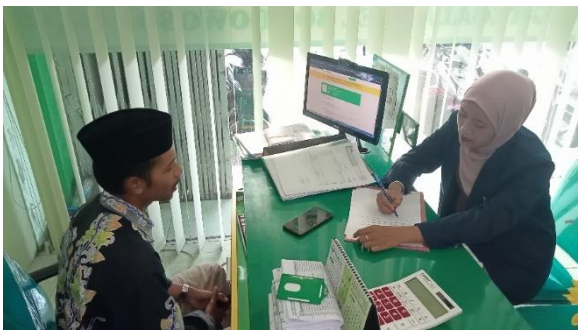


wawancara dengan bapak Avivi Arifullah selaku kepala cabang BMT NU Cabang Tegalampel



Wawancara dengan bapak Deby Andika selaku bagian pembiayaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan bapak Ahmad Bahri selaku bagian tabungan





Wawancara dengan ibu Busati dan ibu Niseh selaku Anggota





Wawancara dengan ibu Nija dan ibu Mulistina selaku Anggota




Wawancara dengan ibu Marni dan ibu Busini selaku Anggota




Wawancara dengan ibu Amsah dan ibu Supriyatun selaku Anggota




Wawancara dengan ibu Niya dan ibu Marni selaku Anggota



Bagan struktur pengelola BMT NU Cabang Tegalampel



Visi dan misi BMT NU Cabang Tegalampel



Produk-produk di BMT NU Cabang Tegalampel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Sofiatut Dihen
NIM	:	222105010051
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Peran BMT NU Cabang Tegalampel Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah/Mitra di Desa Klabang Agung Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Oktober 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Maria Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3560/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/10/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Sofiatut Dihen
NIM : 222105010051
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Oktober 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Checklist Kelengkapan Naskah Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Sofiatut Dihen
NIM	:	222105010051
Program Studi/Fakultas	:	Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	—	—
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Oktober 2026
Pembimbing

M. SAIFUL ANAM M.Ag
NIP: 197111142003121002

Lampiran 11: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Sofiatut Dihen

NIM : 222105010051

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Oktober 2003

Alamat : Desa Klabang Agung RT 005/RW 002, Kecamatan Tegalampel, Kabupaten Bondowoso

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Universitas : UIN KHAS Jember

Email : sofiatutd@gmail.com

Riwayat Pendidikan

PAUD Ceria : Tahun 2006 - 2008

TK PGRI 2 Tanggulangin : Tahun 2009 - 2011

SDN Tanggulangin 1 : Tahun 2011 - 2016

SMP Islam As-Shiddiqi : Tahun 2016 - 2019

SMK As-Shiddiqi : Tahun 2019 - 2022

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Tahun 2022 – 2026

Motto Hidup

Tuntaskan apa yang sudah kamu mulai, ikuti alurnya dan jangan ubah tujuannya. Karena kegagalan bukanlah lawan yang harus ditakuti melaikan guru yang harus dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER